

**ANALISIS PRAKTIK AKUNTANSI PADA UMKM
BAGAN IKAN DESA KATIALADA
KECAMATAN KWANDANG**

**OLEH
SRI GAMARILYA HIPI
E11.17.117**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Ujian Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Di Universitas Ichsan Gorontalo**



**PROGRAM SARJANA
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO
GORONTALO
2021**

HALAMAN PENGESAHAN

**ANALISIS PRAKTIK AKUNTANSI PADA UMKM
BAGAN IKAN DESA KATIALADA
KECAMATAN KWANDANG**

**OLEH
SRI GAMARILYA HIPI
E11.17.117**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Ujian Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Dan Telah Disetujui Oleh Tim Pembimbing Pada Tanggal
Gorontalo, 08 April 2021**

Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. Bala Bakri, SE., M.M
NIDN: 0002057501



Fitrianti, SE., M.Ak
NIDN: 0901129001

HALAMAN PERSETUJUAN

ANALISIS PRAKTIK AKUNTANSI PADA UMKM BAGAN IKAN DESA KATIALADA KECAMATAN KWANDANG

Oleh
SRI GAMARILYA HIPI
E11.17.117

Telah Memenuhi syarat dan Dipertahankan pada komisi Ujian Akhir
Hari/Tanggal : Kamis, 29 April 2021

Komisi Penguji :

1. Reyther Biki, SE., M.Si
2. Rizka Yunika Ramly, SE., M.Ak
3. Afriana Lomagio, SE., M.Ak
4. Dr. Bala Bakri, SE., M.M
5. Fitrianti, SE., M.Ak


.....

.....


.....

.....

.....

Mengetahui


Dekan Fakultas Ekonomi
DE. ARYAWAN, S.Psi., SE., MM
NIDN 0922057502


Ketua Program Studi Akuntansi
RAHMA RIZAL, SE., Ak., M.Si
NIDN 0914027902

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Skripsi saya ini adalah hasil penelitian dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (Sarjana) baik di Universitas Ichsan Gorontalo maupun diperguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini adalah murni gagasan, rumusan, dari penelitian saya sendiri tanpa ada bantuan dari pihak lain kecuali arahan tim pembimbing.
3. Dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan kedalam daftar pustaka.
4. Pernyataan saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku diperguruan tinggi ini.

Gorontalo, 05 April 2021

Yang menyatakan



Sri Gamarilya Hipi
E11.17.117

KATA PENGANTAR

Segala puja, puji dan syukur kehadiran Allah SWT, Tuhan seru sekalian alam yang telah melengkapkan karunia dan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Analisis Praktik Akuntansi Pada UMKM Bagan Ikan Desa Katialada Kecamatan Kwandang”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan akademik guna menempuh ujian pendidikan Sarjana (S1) pada Program Studi Akuntansi Universitas Ichsan Gorontalo. Shalawat dan salam semoga tetap tercurah kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW. Yang telah memperjuangkan agama islam dan ajarannya didunia ini yang akan dikenang dan diamalkan sampai akhir zaman nanti.

Dengan selesainya skripsi ini, penulis sepenuhnya mengakui dan menyadari tidak terlepas dari bimbingan, arahan dan dukungan dari pembimbing dan anggota serta berbagai pihak lainnya, meskipun tanggung jawab akhir penulisan ini berada pada penulis sendiri. Dalam kesempatan ini dengan sepenuh hati yang tulus, penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada kedua orang tuaku tercinta yang telah membesarkan, mendidik, memberi dukungan baik moral dan material, nasehat, doa, pengorbanan serta kasih sayang yang tak akan tergantikan oleh apapun.

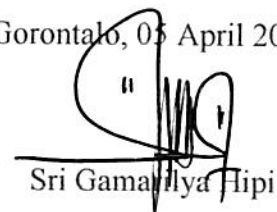
Bapak Muhammad Ichsan Gaffar, SE., M.Si., C.Sr, Selaku ketua Yayasan Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (YPIPT) Ichsan Gorontalo. Bapak Dr. Abdul Gaffar La Tjokke, M.Si. selaku Rektor Universitas Ichsan Gorontalo, Bapak Dr.

Bala Bakri, SE., M.M, selaku pembimbing I dan Ibu Fitrianti, SE., M.Ak, selaku Pembimbing II, yang telah membimbing penulis selama mengerjakan hasil penelitian ini, Bapak Ibu dosen dan seluruh staf administrasi pada Lingkungan Fakultas Ekonomi Universitas Ichsan Gorontalo, atas segala bimbingan arahan ilmu serta bantuannya kepada penulis.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak mengalami kesulitan dan hambatan, namun berkat limpahan Rahmat dan Petunjuk dari Allah SWT serta bantuan dan bimbingan dari dosen pembimbing serta dorongan dari semua pihak, maka semua kesulitan dan hambatan tersebut dapat teratasi. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan ini masih terdapat banyak kekurangan, oleh karena itu diharapkan saran dan kritik yang bersifat konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini di masa yang akan datang.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua dan semoga segala bantuan serta petunjuk yang telah diberikan akan mendapat imbalan yang setimpal dari Allah SWT.

Gorontalo, 05 April 2021



Sri Gamahya Hipi

ABSTRACT

SRI GAMARILYA HIPI. E1117117. ANALYSIS OF ACCOUNTING PRACTICES ON MSMEs OF BAGAN (LIFT NETS) AT KATIALADA VILLAGE, KWANDANG DISTRICT

This writing aims to find out and analyze the accounting practices observed in the use of Accounting Information Systems on MSMEs (Micro, Small and Medium Enterprises) of Bagan (lift nets) in Katialada Village, Kwandang Subdistrict. The type of data used in this study is subject data. The subject data is research data in which the sources are classified based on the responses given by the informants. The sources of data in this study are primary data and secondary data. The results show that the accounting practices in the use of accounting information system of the MSMEs of Bagan (lift nets) at Katialada Village have been implemented well, although not optimally due to the MSMEs actors have already understood the existence of accounting information system in general, but they have not applied it to their business activities. Another reason that is the basis for the informants not to use accounting information systems in accord with the applicable accounting standards is the limited ability of informants with non-accounting educational backgrounds and the absence of employees in the accounting field.

Keywords: accounting practices, Accounting Information Systems, MSMEs

ABSTRAK

SRI GAMARLYA HIPL. E1117117. ANALISIS PRAKTIK AKUNTANSI PADA UMKM BAGAN IKAN DESA KATIALADA, KECAMATAN KWANDANG

Penulisan ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis praktik akuntansi dilihat dari penggunaan Sistem Informasi Akuntansi pada UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) Bagan Ikan di Desa Katialada, Kecamatan Kwandang. Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data subyek. Data subyek merupakan data penelitian yang sumbernya diklasifikasikan berdasarkan tanggapan yang diberikan oleh informan. Sumber data dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Praktik akuntansi yang dilihat dari penggunaan informasi akuntansi pada UMKM bagan ikan di Desa Katialada sudah diterapkan dengan baik walaupun belum maksimal, karena para pelaku UMKM sudah memahami tentang adanya informasi akuntansi secara umum namun belum menggunakannya dalam kegiatan usaha yang dijalankan. Alasan lain yang menjadi dasar para pelaku UMKM belum menggunakan informasi akuntansi sesuai standar akuntansi yang berlaku adalah adanya keterbatasan kemampuan informan yang berlatar belakang pendidikan non akuntansi, serta tidak adanya karyawan di bidang akuntansi juga menjadi penyebab lain informan tidak menggunakan informasi akuntansi sesuai dengan standar yang berlaku.

Kata kunci: Praktik akuntansi, Sistem Informasi Akuntansi, UMKM

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO :

"Sesungguhnya Allah tidak akan merubah keadaan suatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri". (Q.S. Ar Ra'd : 11)

"Dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya". (Q.S An Najm : 39)

Pendidikan merupakan perlengkapan paling baik untuk hari tua.

(Aristoteles)

PERSEMBAHAN

Karya tulis ini aku persembahkan untuk :

1. Kedua orang tuaku papa Rimin Hippy dan Mama Djamila Djuly
2. Adik-Adikku, Moh. Ismail Hippy dan Sri Sofiaty Hippy
3. Teman-teman seperjuangan
4. Almamaterku

DAFTAR ISI

Teks	Halaman
SAMPUL DEPAN	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN.....	iv
KATA PENGANTAR	v
<i>ABSTRACT</i>.....	vii
ABSTRAK.....	viii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA, PENELITIAN TERDAHULU DAN KERANGKA PEMKIRIAN	
2.1 Tinjauan Pustaka.....	11
2.1.1. Informasi Akuntansi	11
2.1.2. UMKM.....	17
2.1.3. SAK Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah	19
2.1.4. Laporan Keuangan.....	22
2.1.5. Penggunaan Informasi Akuntansi pada UMKM	23
2.1.6. Indikator Persepsi Pelaku UMKM Tentang Akuntansi	26

2.2. Penelitian terdahulu.....	27
2.3. Kerangka Pemikiran.....	29
BAB III OBJEK DAN METODE PENELITIAN	
3.1 Objek Penelitian.....	30
3.2 Metode Penelitian.....	30
3.2.1 Desain Penelitian.....	30
3.2.2 Jenis dan Sumber Data	30
3.2.3 Operasional Variabel	31
3.2.4 Informan Penelitian	33
3.2.5 Teknik Pengumpulan Data	33
3.2.6 Pengelolaan dan Analisis Data	35
BAB IV GAMBARAN LOKASI PENELITIAN, HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1. Gambaran Lokasi Penelitian.....	37
4.1.1. Kondisi Geografis Desa Katialada.....	37
4.1.2. Pemilihan Lokasi Penelitian.....	38
4.2. Hasil Penelitian.....	38
4.2.1. Praktik Akuntansi Operasi.....	38
4.2.2. Praktik Akuntansi Manajemen	42
4.2.3. Praktik Akuntansi Keuangan	43
4.3. Pembahasan Hasil Penelitian.....	45
4.3.1. Praktik Akuntansi Operasi.....	45
4.3.2. Praktik Akuntansi Manajemen	47
4.3.3. Praktik Akuntansi Keuangan	48
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1. Kesimpulan.....	51
5.2. Saran.....	52
JADWAL PENELITIAN.....	53
DAFTAR PUSTAKA	54
LAMPIRAN – LAMPIRAN	58

DAFTAR TABEL

Teks	Halaman
1. Tabel Penelitian Terdahulu	27
2. Tabel Operasional Variabel.....	32
3. Tabel Informan Penelitian.....	33

DAFTAR GAMBAR

Teks	Halaman
1. Kerangka Pemikiran.....	29

DAFTAR LAMPIRAN

Teks	Halaman
Lampiran 1 : Panduan Wawancara.....	58
Lampiran 2 : Hasil Wawancara Informan	59
Lampiran 3 : Dokumentasi	65
Lampiran 4 : <i>ABSTRACT</i>	72
Lampiran 5 : ABSTRAK.....	73
Lampiran 6 : Surat Permohonan Izin Penelitian	74
Lampiran 7 : Surat Balasan Dari Tempat Penelitian.....	75
Lampiran 8 : Surat Rekomendasi Bebas Plagiasi.....	78
Lampiran 9 : Hasil Turnitin.....	79
Lampiran 10 : Riwayat Hidup	81

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Peran UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) dapat dilihat sebagai benteng pertahanan ekonomi sekaligus ujung tombak dalam proses pemulihan ekonomi nasional, baik dalam mendorong laju pertumbuhan ekonomi maupun penyerapan tenaga kerja (Trisomantagani, dkk, 2017). Dengan Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 tentang usaha mikro kecil dan menengah suatu kegiatan yang dapat meningkatkan lapangan kerja dan menyediakan pelayanan ekonomi kepada masyarakat, dan dapat berperan dalam proses pemerataan dan peningkatan pendapatan masyarakat secara luas, mendorong pertumbuhan ekonomi serta berperan dalam mencapai stabilitas nasional.

Di Indonesia jumlah UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) melebihi jumlah perusahaan besar. Dari tahun ke tahun jumlah UMKM terus meningkat, tahun 2015 terdapat 56.540.000 unit UMKM, tahun 2016 berjumlah 58.000.000 unit UMKM, dan pada tahun 2017 naik menjadi sebesar 60.000.000 unit UMKM. (Lestari, dkk, 2019)

Ditahun 2020, lebih dari 100 triliun rupiah dianggarkan pemerintah untuk mengungkit UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah). Tercatat UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) yang ada di Indonesia saat ini sebanyak 64,2 juta unit usaha dan menyerap hingga 116,98 juta tenaga kerja, yang artinya 97% total tenaga kerja di Indonesia. Oleh karena itu UMKM dianggap berperan penting dalam mengurangi pengangguran. (KOMPAS.TV)

Menurut Febrianty dan Divianto (2017) bahwa peran utama keberadaan serta pertumbuhan UMKM lebih dimaksudkan untuk memberikan kontribusi dalam upaya menaggulangi tingkat kemiskinan, pengangguran, serta pemerataan pembagian pendapatan. Peran UMKM sangat berpengaruh bagi perekonomian di Indonesia. UMKM saat ini telah berkembang dengan baik dan telah tersebar keseluruh daerah sehingga membantu kontribusi terhadap peningkatan ekspor serta dalam pembentukan PDB nasional. Deputy Bidang Ekonomi Makro dan Keuangan Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian, Iskandar Simongkir mengatakan, UMKM menyumbang terhadap PDB hingga 60,34% pada tahun 2018 (Liputan6.com, 2018). Akan tetapi, salah satu kendala yang paling sering dihadapi oleh UMKM adalah terbatasnya maupun kurangnya modal.

Menurut Lestari (2018) dalam penelitiannya menyatakan bahwa UMKM masih sulit mendapatkan pinjaman modal dari pihak lembaga keuangan karena kurangnya memenuhi persyaratan. Salah satu syarat untuk mendapatkan pinjaman modal, setidaknya perusahaan harus memiliki laporan keuangan. Selain kendala terhadap modal, pelaku UMKM mengalami keterbatasan kemampuan dalam bidang akuntansi sehingga hal ini menyebabkan pelaku UMKM merasa sulit dalam penyajian laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

Dibalik kekuatan Usaha Kecil Menengah (UKM) dalam menahan gejolak krisis ekonomi, terdapat permasalahan yang sering dihadapi oleh para pengusaha kecil dan menengah dalam mengembangkan usahanya. Permasalahan yang terjadi muncul karena UKM sulit untuk mengakses sumber-sumber ekonomi yang ada,

seperti kegiatan yang menyangkut manajemen, produksi dan pemasaran, hukum, serta keuangan. (Tanjung, 2017).

Tujuan pemberdayaan UMKM dalam UU No. 20 Tahun 2008 yaitu menumbuhkan dan mengembangkan kemampuan UMKM menjadi usaha yang tangguh dan mandiri, oleh Karena itu sudah seharusnya para pengusaha memperhatikan masalah-masalah yang ada.

Akuntansi merupakan sarana pendukung yang dapat digunakan oleh UMKM dalam mengelola keuangan didalam perusahaan. (Sandrayati, dkk, 2016). Menurut Puspitawati dan Anggadini (2014) penggunaan informasi akuntansi dapat menjadi pendukung dalam proses pengambilan keputusan dimana pengambilan pada setiap lini organisasi dapat tercapai dengan segera. Hasil dari informasi akuntansi berguna dalam mengukur serta menjelaskan informasi keuangan mengenai kegiatan ekonomi perusahaan. Informasi akuntansi dapat menjadi dasar untuk pengambilan keputusan bisnis sehingga mempunyai pengaruh yang sangat penting bagi pencapaian keberhasilan usaha, termasuk UKM. (Arya dan Maria, 2016).

Menurut Ishak dan Arief (2015) Akuntansi adalah aktivitas jasa yang berfungsi untuk menghasilkan yang bersifat kuantitatif, terutama tentang keuangan dari suatu entitas ekonomi yang dimaksud untuk dapat berguna dalam pengambilan keputusan ekonomi dalam menentukan pilihan yang dianggap memiliki dasar yang kuat dibandingkan jika mengambil pilihan lainnya.

Kemudian Menurut American Accounting Association (AAA), Akuntansi adalah proses pengidentifikasian, mengukur, dan melaporkan informasi ekonomi

untuk memungkinkan adanya penilaian-penilaian, dan keputusan yang jelas dan tegas bagi mereka yang menggunakan informasi tersebut.

Menurut Utomo (2010) Informasi akuntansi mempunyai pengaruh yang sangat penting bagi pencapaian keberhasilan usaha, termasuk usaha kecil. Hal tersebut didukung Indriani (2010) mengemukakan informasi akuntansi berpengaruh terhadap keberhasilan usaha. seorang pengusaha akan lebih berhasil jika dalam menjalankan usahanya dilengkapi dengan pencatatan seperti mencatat bahan baku, hasil penjualan, jumlah produksi berpengaruh terhadap keberhasilan pengusaha kecil terutama dalam hal semakin meningkatnya jumlah produksi, bertambahnya karyawan dan meningkatnya omset teruji kebenarannya.

Informasi akuntansi yang berupa laporan keuangan dapat menjadi modal dasar bagi UMKM untuk pengambilan keputusan dalam pengelolaan usaha kecil, antara lain keputusan pengembangan pasar, pengembangan harga, dan lain-lain.

Sofiah dan Muniarti (2014) mengungkapkan bahwa, mayoritas UKM di Indonesia belum memahami pencatatan akuntansi. Pengusaha UKM memandang bahwa proses pencatatan akuntansi tidak terlalu penting untuk diterapkan. Hal tersebut menjadi masalah karena akan berpengaruh terhadap keberhasilan pengelolaan usahanya agar dapat berkembang serta menyulitkan dalam mengontrol mengenai informasi akuntansi. Hal ini yang merupakan permasalahan yang dialami oleh UKM saat ini, sehingga menjadi kendala dalam perkembangan UKM di Indonesia. (Yohanes dan Theresia, 2017).

Bagi UKM yang memiliki transaksi keuangan yang relatif sedikit dan cakupan usaha yang tidak terlalu luas, catatan akuntansi yang diperlukan lebih sederhana.

Umumnya catatan tersebut mencakup kondisi keuangan perusahaan (harta dan hutang), Catatan berkenan dengan pengeluaran dan penerimaan kas serta pendapatan dan beban-beban usaha dalam satu periode. Di Indonesia, umumnya pencatatan/penerapan akuntansi pada UMKM (Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah) belum dilaksanakan dengan baik.

Gorontalo merupakan salah satu Provinsi dari 34 (tiga puluh empat) Provinsi yang ada di Indonesia, dimana banyak bisnis UMKM yang terus berkembang. UMKM di berbagai cabang industri menjadi pendorong dalam roda perekonomian masyarakat di Provinsi Gorontalo. Banyaknya UMKM di kota ini bertujuan untuk mengurangi tingkat pengangguran dan mendorong kesejahteraan masyarakat.

Berdasarkan hasil Sensus Ekonomi Tahun 2016, jumlah usaha/perusahaan di Provinsi Gorontalo sebanyak 158.648 usaha/perusahaan. Angka ini meningkat 34,13% dari hasil Sensus Ekonomi 2006 yang sebesar 104.506 usaha/perusahaan.

Bertambahnya jumlah usaha dalam kurun waktu sepuluh tahun bukanlah angka yang sedikit. Mengingat krisis ekonomi yang dialami pada tahun 2008 membuat aktivitas ekonomi mengalami kemunduran.

Sumber mata pencaharian utama penduduk di provinsi Gorontalo berasal dari UMKM. Di sisi lain, UMKM tidak hanya menjadi sumber mata pencaharian penduduk Provinsi Gorontalo tetapi juga sebagai tumpuan aktivitas ekonomi bahkan hingga level kabupaten/kota.

Jika dilihat dari level kabupaten/kota, Kabupaten Gorontalo memiliki jumlah usaha terbesar di Provinsi Gorontalo, sehingga kontribusi terhadap jumlah UMKM di Provinsi Gorontalo cukup besar, yaitu sekitar 33,27%. Sedangkan

17,39% berada di Kota Gorontalo. Kabupaten Bone Bolango (14,02%), Kabupaten Pohuwato (12,55%), Kabupaten Bualemo (11,68%), dan Kabupaten Gorontalo Utara (10,31%).

Berdasarkan informasi yang diperoleh bahwa terdapat banyak UMKM di Kabupaten Gorontalo utara yang tidak membuat sebuah pembukuan sederhana untuk memenuhi aspek akuntabilitas. Siregar (2015) menyatakan bahwa sebagian besar UMKM masih belum memiliki kemampuan yang mumpuni dalam membuat pembukuan. Padahal pembukuan yang dilakukan oleh pelaku UMKM sangat penting. Selain agar bisa mengetahui tingkat kekayaan perusahaan, tingkat kegiatan operasionalnya, pembukuan ini juga penting sebagai dasar dalam kegiatan peminjaman dana ke bank guna pengembangan kegiatan bisnisnya. Oleh sebab itu, perlu adanya pembukuan yang akuntabel agar tingkat akuntabilitas UMKM, khususnya pada UMKM Bagan Ikan yang berada di Desa Katialada Kecamatan Kwandang.

UMKM Bagan Ikan yang berada di Desa Katialada, Kecamatan Kwandang, adalah salah satu UMKM yang saat ini masih aktif menjalankan kegiatan usahanya. Namun salah satu permasalahan yang sering terjadi di UMKM ini adalah praktik akuntansi terkait penyusunan laporan keuangan yang tidak sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku, sehingga hal ini dapat menimbulkan nilai pelaporan keuangan yang rendah dan mengakibatkan keuangan menjadi tidak baik dan proses pengajuan modal yang bilamana ini akan diperlukan oleh pelaku usaha juga menjadi sulit didapatkan.

Dalam penelitian Intan Aggraeni, (2012). Hasil penelitiannya menunjukkan UKM Cireg Cageur Group Bogor telah melakukan proses pencatatan yang meliputi kebutuhan biaya dan pendapatan UKM secara rinci, namun proses pencatatan tersebut tidak dilakukan sesuai kaidah sistem akuntansi secara tepat, sehingga masih sulit untuk menilai UKM ini mendapat laba atau rugi. Sedangkan Sisca Ayu Putri Darsono, (2011). menjelaskan bahwa pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah sesungguhnya sudah memahami pencatatan keuangan, walaupun tanpa ada catatan kegiatan usaha secara tertulis dengan rapi. Hal ini sesuai dengan survei yang dilakukan peneliti, didalam UMKM depot yang telah melakukan pencatatan keuangan dari dua usaha depot yang ada di wilayah Mojokerto 100% semua melakukan pencatatan, namun pencatatan tersebut hanya sebatas pencatatan dan pengingatan saja, karena bagi para pelaku UMKM pencatatan model apapun sudah cukup yang penting bisa mengetahui keuntungannya.

Penelitian mengenai praktik akuntansi masih saja menjadi permasalahan utama dalam mengelola keuangan kegiatan Usaha Mikro, Kecil, Menengah (UMKM), sehingga saya tertarik mengangkat topik dengan judul **“Analisis Praktik Akuntansi Pada UMKM Bagan Ikan Desa Katialada Kecamatan Kwandang”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, adapun perumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana praktik akuntansi dilihat dari penggunaan informasi operasi pada UMKM Bagan Ikan yang berada di Desa Katialada, Kecamatan Kwandang?
2. Bagaimana praktik akuntansi dilihat dari penggunaan informasi akuntansi manajemen pada UMKM Bagan Ikan yang berada di Desa Katialada, Kecamatan Kwandang?
3. Bagaimana praktik akuntansi dilihat dari penggunaan informasi akuntansi keuangan pada UMKM Bagan Ikan yang berada di Desa Katialada, Kecamatan Kwandang?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1. Maksud Penelitian

Adapun yang menjadi maksud dari penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran suatu analisis mendalam tentang penerapan praktik akuntansi pada UMKM (Usaha Mikro, kecil, dan Menengah) Bagan Ikan Desa Katialada, Kecamatan Kwandang.

1.3.2. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis praktik akuntansi dilihat dari penggunaan informasi operasi pada UMKM Bagan Ikan yang berada di Desa Katialada, Kecamatan Kwandang.

2. Untuk mengetahui dan menganalisis praktik akuntansi dilihat dari penggunaan informasi akuntansi manajemen pada UMKM Bagan Ikan yang berada di Desa Katialada, Kecamatan Kwandang.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis praktik akuntansi dilihat dari penggunaan informasi akuntansi keuangan pada UMKM Bagan Ikan yang berada di Desa Katialada, Kecamatan Kwandang.

1.4 Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat untuk berbagai pihak, antara lain :

1) Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi pengetahuan maupun wawasan ilmiah kepada peneliti dan juga pembaca mengenai Analisis Praktik Akuntansi pada UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) Bagan Ikan di Desa Katialada, Kecamatan Kwandang.

2) Manfaat Praktis

- a) **Bagi Akademisi.** Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dalam kajian akuntansi mengenai penggunaan Informasi Akuntansi pada UMKM.
- b) **Bagi UMKM.** Hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran dan masukan untuk lebih mengetahui besarnya manfaat informasi akuntansi bagi UMKM.
- c) **Bagi Peneliti.** Penelitian ini diharapkan menjadi salah satu pembelajaran bagi penulis untuk meningkatkan kemampuan di bidang

penelitian ilmiah dalam mengungkap permasalahan tertentu secara sistematis serta berusaha memecahkan permasalahan yang ada sehingga dapat menunjang pembangunan ilmu pengetahuan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA, PENELITIAN TERDAHULU DAN KERANGKA PEMIKIRAN

2.1. Tinjauan Pustaka

2.1.1 Informasi Akuntansi

2.1.1.1. Pengertian Informasi

Informasi merupakan hasil dari pengolahan data sehingga menjadi bentuk yang penting bagi penerimanya dan mempunyai kegunaan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan yang dapat dirasakan akibatnya secara langsung saat itu juga atau secara tidak langsung pada saat mendatang dalam menguraikan informasi yang dikaitkan agar menjadi informasi adalah data. Data adalah kenyataan yang menggambarkan suatu kejadian-kejadian dan kesatuan nyata. Kejadian-kejadian yang sering terjadi dalam dunia usaha biasanya adalah perubahan suatu nilai yang disebut dengan transaksi.

Munjilan (2012) menyatakan bahwa informasi merupakan suatu data yang berguna setelah diolah sehingga dapat dijadikan dasar dalam mengambil keputusan yang tepat. Pada umumnya informasi penting seperti halnya sumber daya yang lain, misalnya peralatan, bahan, tenaga, dan sebagainya.

Sedangkan menurut I Cenik dan Endro (2016) Informasi adalah hasil olahan data yang bermanfaat bagi pengguna informasi. Termasuk juga dalam kegiatan informasi ini adalah persiapan pencetakan laporan pemeriksaan hasil informasi sebelum dipublikasikan kepada pemakai serta kegiatan penyebaran informasi tersebut kepada para pemakai terkait.

2.1.1.2. Pengertian Akuntansi

Menurut Suwardjo (2014) Akuntansi merupakan proses pengidentifikasian, pengesahan, pengukuran, pengakuan, pengklarifikasian, penggabungan, peringkasan, dan penyajian data keuangan dasar (bahan olah akuntansi) yang terjadi dari kejadian-kejadian, transaksi-transaksi, atau kegiatan operasi suatu unit organisasi, dengan cara tertentu untuk menghasilkan informasi yang relevan bagi pihak yang berkepentingan. Sedangkan pengertian akuntansi menurut Weygandt, Kimmel, dan Kieso (2015):

“Accounting consists of three basic activities – it identifies, record and communicates the economic events of a organization of interested user.”

Kemudian menurut Ishak dan Arief (2015) akuntansi adalah aktivitas jasa yang berfungsi untuk menghasilkan yang bersifat kuantitatif, terutama tentang keuangan dari suatu entitas ekonomi yang dimaksud untuk dapat berguna dalam pengambilan keputusan ekonomi dalam menentukan pilihan yang dianggap memiliki dasar yang kuat dibandingkan jika mengambil pilihan lainnya.

Berdasarkan definisi diatas, akuntansi dapat dikatakan sebagai penyedia jasa informasi ekonomi yang diharapkan berguna dalam pengambilan keputusan bagi pihak yang berkepentingan untuk mencapai suatu yang diinginkan dengan mengidentifikasi, mengukur, dan melaporkan informasi yang terjadi terkait kejadian-kejadian dalam suatu unit organisasi. Informasi yang dihasilkan berguna untuk internal perusahaan (manajemen) maupun eksternal perusahaan (investor, kreditur, pemerintah, dll) yang membutuhkan informasi tersebut.

Dalam arti sempit sebagai proses, fungsi, atau praktik, akuntansi dapat didefinisikan sebagai :

Proses pengindentifikasian, pengesahan, pengukuran, pengakuan, pengklarifikasian, penggabungan, peringkasan, dan penyajian data keuangan dasar (bahan oleh akuntansi) yang terjadi dari kejadian-kejadian, transaksi-transaksi, atau kegiatan operasi suatu unit organisasi dengan cara tertentu untuk menghasilkan informasi yang relevan bagi pihak yang berkepentingan.

2.1.1.3. Pengertian Informasi Akuntansi

Menurut Puspitawati dan Anggadini (2014), Informasi akuntansi merupakan rangkaian aktivitas dalam pemrosesan data dari aktivitas bisnis pengolahan data keuangan perusahaan dengan menggunakan sistem informasi komputer yang terintegrasi secara harmonis. Informasi yang dihasilkan mengenai bisnis perusahaan dapat mengetahui kondisi perusahaan dimasa lalu, masa kini, dan juga untuk menentukan langkah perusahaan dimasa depan untuk mencapai tujuan perusahaan khususnya dalam pengelolaan UMKM.

Belkaoui (2010) Mendefinisikan informasi akuntansi sebagai informasi kuantitatif tentang entitas ekonomi yang bersifat untuk pengambilan keputusan ekonomi dalam menentukan pilihan-pilihan diantara alternatif-alternatif tindakan. Informasi akuntansi digunakan untuk pengawasan operasional. Informasi akuntansi pada dasarnya bersifat keuangan dan terutama digunakan untuk tujuan pengambilan keputusan, pengawasan, dan implementasi keputusan-keputusan perusahaan. Agar data keuangan dapat dimanfaatkan dengan baik oleh pihak

internal maupun eksternal perusahaan, maka data tersebut disusun dalam bentuk yang sesuai.

2.1.1.4. Tujuan dan Manfaat Informasi Akuntansi

Diana dan Setiawati (2011) menyatakan bahwa tujuan atau manfaat sistem informasi akuntansi adalah sebagai berikut :

- a) Mengamankan harta/kekayaan perusahaan. Harta kekayaan yang dimaksud meliputi kas perusahaan, persediaan barang dagangan, termasuk asset tetap perusahaan.
- b) Menghasilkan beragam informasi untuk pengambilan keputusan.
- c) Menghasilkan informasi untuk pihak eksternal.
- d) Menghasilkan informasi untuk penilaian kinerja karyawan atau divisi.
- e) Menyediakan data masa lalu untuk kepentingan audit (pemeriksa).
- f) Menghasilkan informasi untuk penyusunan dan evaluasi anggaran perusahaan.
- g) Menghasilkan informasi yang diperlukan dalam kegiatan perencanaan dan pengendalian.

2.1.1.5. Kualitas Informasi Akuntansi

I Cenik dan Endro (2016) mengatakan bahwa tujuan dari sistem informasi adalah untuk menghasilkan keluaran (informasi) yang berkualitas, dalam buku Standar Akuntansi Keuangan (2012) pada bagian kerangka dasar penyusunan laporan keuangan, menyebutkan beberapa karakteristik kualitas pokok yang menjadi patokan untuk menilai kualitas informasi.

- a) Relevan. Agar bermanfaat, informasi harus relevan dengan kebutuhan pengguna untuk proses pengambilan keputusan. Informasi memiliki kualitas relevan jika dapat mempengaruhi keputusan ekonomi pengguna dengan cara membantu mereka mengevaluasi peristiwa masa lalu, masa kini atau masa depan, menegaskan, atau mengoreksi hasil evaluasi.
- b) Andal. Agar bermanfaat, informasi yang disajikan dalam laporan keuangan harus andal. Informasi memiliki kualitas andal jika bebas dari kesalahan material atau bias, dan penyajian secara jujur apa yang seharusnya disajikan atau yang secara wajar diharapkan dapat disajikan. Laporan keuangan tidak bebas dari bias (melalui pemilihan atau penyajian informasi) jika dimaksudkan untuk mempengaruhi pembuatan suatu keputusan atau kebijakan untuk tujuan mencapai suatu hasil tertentu.
- c) Lengkap. Agar dapat diandalkan, informasi dalam laporan keuangan harus lengkap dalam batasan materialitas dan biaya. Kesengajaan untuk tidak mengungkapkan mengakibatkan informasi menjadi tidak benar atau menyesatkan dan karena itu tidak dapat diandalkan dan kurang mencukupi ditinjau dari segi relevansi.
- d) Tepat waktu. Agar relevan, informasi dalam laporan keuangan harus dapat mempengaruhi keputusan ekonomi para penggunanya. Tepat waktu meliputi penyediaan informasi laporan keuangan dalam jangka waktu pengambilan keputusan. Jika dapat penundaan yang tidak

semestinya dalam pelaporan, maka informasi yang dihasilkan akan kehilangan relevansinya. Manajemen mungkin perlu menyeimbangkan secara relatif antara pelaporan tepat waktu dan penyediaan informasi yang andal. Untuk mencapai keseimbangan antara relevansi dan keandalan, maka pertimbangan utama adalah bagaimana yang terbaik untuk memenuhi kebutuhan pengguna dalam mengambil keputusan ekonomi.

- e) Dapat dipahami. Kualitas penting informasi yang disajikan dalam laporan keuangan adalah kemudahannya untuk segera dapat dipahami oleh pengguna. Untuk maksud ini, pengguna diasumsikan memiliki pengetahuan yang memadai tentang aktivitas ekonomi dan bisnis, akuntansi, serta kemauan untuk mempelajari informasi tersebut dengan ketekunan yang wajar. Namun demikian, kepentingan agar laporan keuangan dapat dipahami tetapi tidak sesuai dengan informasi yang relevan harus diabaikan dengan pertimbangan bahwa informasi tersebut terlalu sulit untuk dapat dipahami oleh pengguna tertentu.
- f) Dapat diverifikasi. Informasi yang dapat diverifikasi jika dua orang yang kompeten bertindak secara independen akan menghasilkan informasi yang sama.
- g) Dapat diakses. Informasi dapat diakses jika informasi itu tersedia bagi pengguna ketika dibutuhkan, dan dalam format yang sesuai.

2.1.2. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)

2.1.2.1. Pengertian UMKM

Pengertian menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah :

“Usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro. Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil. Usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan”.

Berdasarkan definisi UMKM menurut UU No. 20 tahun 2008, usaha yang dimiliki oleh perorangan maupun badan usaha akan diklasifikasikan berdasarkan kriteria-kriteria tertentu untuk mengetahui peningkatan perkembangan usaha dan terkait dengan UMKM lebih berfokus untuk menghasilkan produk berdasarkan jenis usahanya.

Definisi UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) menurut UU RI No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) pada bab 1 pasal 1, definisi UMKM sebagai berikut :

a) Usaha Mikro

Usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam undang-undang ini.

b) Usaha Kecil

Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini.

c) Usaha Menengah

Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini.

2.1.2.2. Kriteria dan Ciri-ciri UMKM

Menurut Undang-undang No. 20 Tahun 2008 Bab IV Pasal 6 mengenai Kriteria UMKM yaitu :

- a) Usaha Mikro yang memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp50.000.000,- (lima puluh juta rupiah) atau hasil penjualan tahunan yang didapatkan paling banyak Rp300.000.00,- (tiga ratus juta rupiah).
- b) Usaha Kecil yang memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp50.000.000,- (lima puluh juta rupiah) sampai Rp500.000.000,- (lima ratus juta rupiah) atau hasil penjualan tahunan yang didapatkan lebih dari Rp300.000.000,- (tiga ratus juta rupiah) sampai Rp2.500.000.000,- (dua milyar lima ratus juta rupiah).
- c) Usaha Menengah yang memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp500.000.000,- (lima ratus juta rupiah) sampai Rp10.000.000.000,- (sepuluh milyar rupiah) atau hasil penjualan tahunan yang didapatkan lebih dari Rp2.500.000.000,- (dua milyar lima ratus juta rupiah) sampai Rp50.000.000.000,- (lima puluh milyar rupiah).

2.1.3. SAK Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) merupakan standar akuntansi yang ditujukan untuk entitas usaha, baik usaha mikro, kecil, dan menengah. SAK ini disusun dan diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia (DSAK IAI) pada tahun 2016 dan mulai berlaku efektif per 1 Januari 2018.

Penerbitan SAK EMKM ini dikarenakan terdapat kebutuhan terkait dengan adanya standar akuntansi yang lebih sederhana karena keterbatasan sumber daya manusia yang ada. SAK EMKM lebih sederhana dibandingkan dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) karena mengatur transaksi yang umumnya dilakukan oleh EMKM (Ikatan Akuntansi Indonesia, 2018).

Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (2018), Entitas mikro, kecil, dan menengah merupakan entitas tanpa akuntansi publik yang signifikan. Serta memenuhi definisi dan kriteria usaha mikro, kecil, dan menengah yang diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia minimal 2 (dua) tahun berturut-turut. Biaya historis sebagai dasar pengakuan yang digunakan, yang menjadi EMKM mencatat asset dan liabilitas sebesar biaya perolehannya. SAK EMKM ini mewajibkan suatu entitas untuk menyusun laporan keuangan yang minimum, yaitu :

- a) Laporan posisi keuangan pada akhir periode.

Laporan posisi keuangan lazimnya dikenal sebagai neraca. Menurut Kartikahadi (2012) laporan posisi keuangan atau neraca adalah suatu daftar yang menunjukkan posisi keuangan yaitu komposisi dan jumlah asset, liabilitas, dan ekuitas entitas pada akhir periode pelaporan. Laporan posisi keuangan entitas menurut SAK EMKM dapat mencakup akun-akun seperti kas dan setara kas, piutang, persediaan, asset tetap, utang usaha, dan utang bank.

b) Laporan laba rugi selama periode.

Laporan laba rugi merupakan laporan yang memberikan informasi kinerja terhadap perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasinya dalam jangka waktu tertentu, Sariati (2014). Menurut IAI dalam SAK EMKM entitas dapat menyajikan laporan laba rugi yang merupakan kinerja keuangan entitas dalam suatu periode. Dalam laporan laba rugi entitas dapat mencakup akun-akun pendapatan, beban keuangan, dan beban pajak.

c) Catatan atas laporan keuangan, yang berisi tambahan dan rincian pos-pos tertentu yang relevan.

Laporan keuangan tidak memberikan seluruh informasi yang dibutuhkan pihak yang berkepentingan atau pemakai laporan tersebut. Maka dari itu perlu adanya catatan atas laporan keuangan untuk menambahkan informasi yang dibutuhkan dalam bentuk deskriptif dan dilaporkan dalam bentuk narasi, selain itu dapat menginterpretasikan angka-angka yang terkandung didalam laporan keuangan, maka dari itu pemakai juga perlu melihat catatan atas laporan keuangan agar dapat memahami asumsi-asumsi yang dipakai dalam keseluruhan laporan keuangan. Menurut IAI dalam SAK EMKM catatan atas laporan keuangan disajikan secara sistematis sepanjang hal tersebut praktis dimana setiap akun dalam laporan keuangan menunjukkan informasi terkait dalam catatan atas laporan keuangan yang berisikan tambahan memuat :

- i. Suatu pernyataan bahwa laporan keuangan telah disusun sesuai dengan SAK EMKM
- ii. Ikhtisar kebijakan akuntansi.
- iii. Informasi tambahan dan rincian akun tertentu yang menjelaskan transaksi yang penting dan material sehingga bermanfaat bagi pengguna untuk memahami laporan keuangan.

2.1.4. Laporan Keuangan

Laporan Keuangan merupakan hasil akhir dari proses akuntansi dimana laporan ini dibutuhkan oleh bisnis/perusahaan dalam pengambilan keputusan. Informasi yang relevan serta berhubungan satu dengan yang lainnya akan memberi gambaran mengenai keadaan keuangan dan pencapaian perusahaan dalam menjalankan usaha yang disajikan dalam bentuk laporan keuangan. (Aufar, 2013). Menurut Keyso, Weygandt, dan Warfiel (2017) laporan keuangan didefinisikan sebagai berikut :

“Financial statement are the principal means through which a company communicates its financial information to those outside it. These statements provide a company’s history quantified in money terms.”

Laporan keuangan dibutuhkan juga oleh pihak-pihak diluar perusahaan guna mengetahui kegiatan serta perkembangan dari perusahaan tersebut, pihak-pihak luar ini terdiri dari kreditur, pemerintah investor, dll. Sejarah perusahaan selama satu periode tertuang dalam bentuk angka (mata uang) dilaporan keuangan.

2.1.5. Penggunaan Informasi Akuntansi pada UMKM

Penggunaan informasi akuntansi pada UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) membawa pengaruh positif terhadap keberhasilan UMKM. Hal tersebut diungkapkan oleh Arlianto (2014) dalam penelitiannya pada UMKM konveksi di Desa Padurenan Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus membuktikan bahwa semakin tinggi tingkat penggunaan akuntansi pada suatu usaha, maka tingkat keberhasilan UMKM juga akan semakin meningkat. Arya dan Maria, (2016) mengemukakan penggunaan informasi akuntansi yang berupa informasi operasi, informasi akuntansi manajemen, dan informasi keuangan dapat digunakan oleh pelaku UMKM untuk perencanaan usaha, mengontrol kegiatan usaha, mengambil keputusan dalam pengelolaan usaha, serta untuk melakukan evaluasi sehingga hal tersebut nantinya dapat menunjang keberhasilan usaha.

I Cenik dan Endro (2016) mengatakan pemakai informasi adalah pengguna informasi, baik di dalam organisasi (manajemen) maupun diluar organisasi yang memerlukan informasi tersebut untuk keperluan seperti pengambilan keputusan, penegasan (konfirmasi) prediksi atau untuk umpan balik.

Pemakai informasi akuntansi terbagi menjadi dua kelompok besar eksternal dan internal, pemakai eksternal mencakup pemegang saham, investor kreditor, pemerintah, pelanggan, dan pemasok, pesaing serikat kerja dan masyarakat luas.

Pemakai eksternal menerima dan tergantung pada beragam output dari sistem informasi akuntansi suatu organisasi. Banyak output yang bersifat rutin. Sebagai transaksi hutang dagang dengan supplier menghasilkan output berupa pesanan pembelian, dan cek informasi akuntansi organisasi bersangkutan.

Oleh karena itu, pengguna informasi akuntansi mencakup penggunaan informasi operasi, informasi akuntansi manajemen, dan informasi akuntansi keuangan yang bermanfaat untuk memenuhi peraturan yang ada, melakukan perencanaan, penilaian dan pengambilan keputusan, serta untuk meningkatkan efektifitas pengambilan keputusan manajer UMKM.

Belkaoui (2000) dalam Arya dan Maria (2016) menggolongkan informasi akuntansi menjadi tiga golongan, yaitu :

- a) Informasi Operasi. Informasi ini menyediakan data mentah bagi informasi akuntansi keuangan dan Informasi akuntansi manajemen. Informasi ini dapat berfungsi sebagai alat pengawasan operasional perusahaan. Informasi operasi pada perusahaan manufaktur memuat informasi produksi, informasi pembelian, informasi pemakaian bahan baku, informasi penggajian, dan informasi penjualan.
- b) Informasi Akuntansi Manajemen. Informasi akuntansi manajemen ditujukan kepada pihak internal perusahaan, dan merupakan informasi saat ini dan masa yang akan datang yang tidak memiliki sifat historikal.

Informasi ini digunakan untuk tiga fungsi manajemen, yaitu:

- i. Perencanaan (Planning)

Perencanaan atau planning dibuat oleh semua tingkatan manajemen dalam semua organisasi, yang merupakan proses penentuan apa yang akan dilakukan dimasa depan. Salah satu bentuk yang penting dari perencanaan adalah anggaran (budget).

ii. Implementasi atau Koordinasi

Implementasi dari suatu rencana memerlukan supervisi dari manajer yang bersangkutan. Walaupun sebagian aktivitas bersifat rutin, manajer harus reaktif dan proaktif terhadap kejadian-kejadian yang tidak diantisipasi pada saat penyusunan anggaran.

iii. Fungsi Pengendalian

Pengendalian adalah suatu proses yang dilaksanakan untuk mendapatkan jaminan yang memadai bahwa para karyawan melaksanakan pekerjaannya dengan benar sehingga tujuan atau kondisi yang telah direncanakan sebelumnya akan dapat dicapai atau dipertahankan.

Informasi akuntansi manajemen ini dihasilkan oleh sistem pengolahan informasi keuangan. Informasi akuntansi manajemen ini disajikan kepada manajemen perusahaan dalam bentuk laporan seperti, seperti anggaran, laporan penjualan, laporan biaya produksi, laporan biaya menurut pusat pertanggungjawaban, laporan biaya menurut aktivitas, dan lain-lain. Bagi manajemen, informasi akuntansi digunakan untuk menyusun perencanaan dan pengawasan terhadap operasional perusahaan atau jalannya perusahaan, mengevaluasi kemajuan yang dicapai dalam usaha mencapai tujuan dan melakukan tindakan koreksi yang diperlukan.

- c) Informasi Keuangan, digunakan oleh manajer maupun pihak eksternal perusahaan, bertujuan untuk menyediakan informasi tentang posisi

keuangan, kinerja dan perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi pemakai dalam hal pengambilan keputusan ekonomi.

Bagi pihak eksternal informasi akuntansi sebagai dasar penentuan pajak penghasilan yang menjadi tanggungan perusahaan, dan sebagai dasar untuk menyusun statistik pendapatan nasional dan statistik lainnya serta informasi akuntansi untuk dapat mengetahui stabilitas dan profitabilitas perusahaan. Selain itu informasi akuntansi tersebut juga diperlukan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memberikan jasa.

Wujud nyata dari informasi akuntansi adalah laporan keuangan yang terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Informasi ini bersifat historikal dan harus disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan (SAK).

2.1.6. Indikator Persepsi Pelaku UMKM Tentang Akuntansi

Indikator adalah suatu pengukuran yang memberikan petunjuk atau keterangan terhadap suatu objek. Indikator persepsi pelaku UMKM (Usaha Mikro, kecil, dan Menengah) tentang akuntansi adalah pengukuran yang digunakan untuk memberikan petunjuk tentang persepsi pelaku UMKM tentang akuntansi.

Menurut Alex Sobur (2013), indikator persepsi adalah :

- a) Seleksi (*selection*), adalah tindakan memperhatikan sesuatu melalui panca indera.
- b) Organisasi dan pemberian makna (*organisation*), adalah

mengorganisasikan informasi yang diperhatikan sehingga menjadi sesuatu yang bermakna.

- c) Interpretasi dan penilaian (*interpretation*), adalah kemampuan menjelaskan sesuatu yang telah diberi makna dengan menggunakan bahasa dan cara yang dimengerti untuk tujuan penilaian.

2.2. Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1.

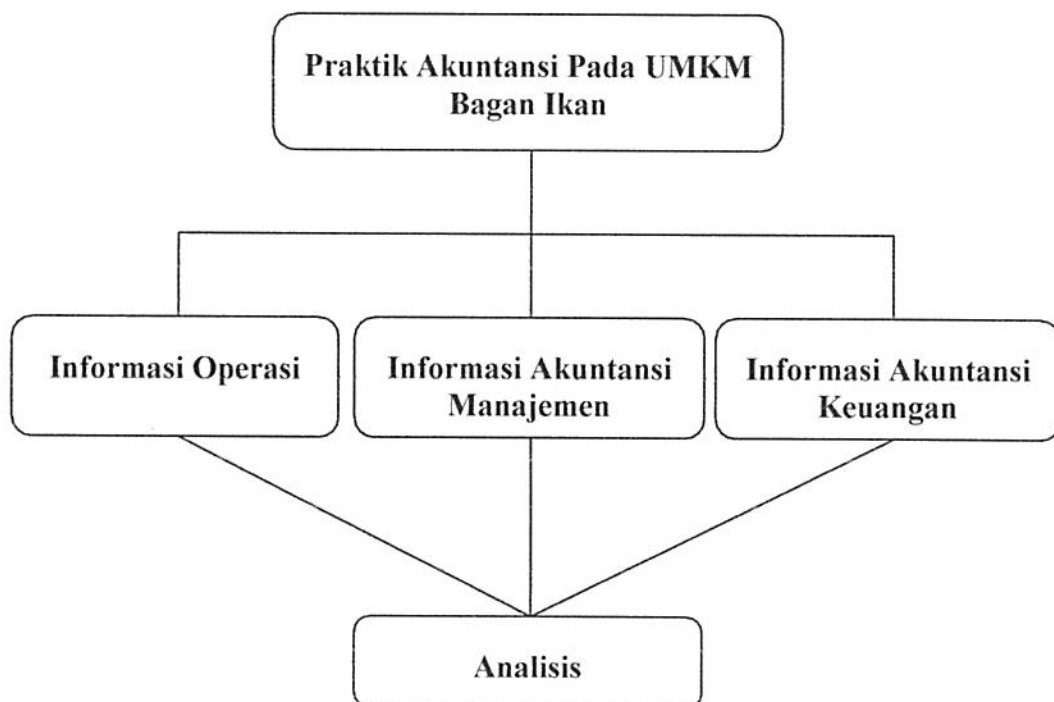
Penelitian Terdahulu

No.	Nama	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Naufal Irfa Nabawi, (2018)	Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi Penggunaan Informasi akuntansi pada usaha Mikro kecil dan menengah (UMKM) di kota yogyakarta.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa usia perusahaan dan pelatihan akuntansi telah mengalami memiliki efek positif dan signifikan pada informasi akuntansi yang diterapkan di UMKM. Sementara skala latar belakang pendidikan bisnis dan pemilik/manajer tidak memengaruhi informasi akuntansi yang diterapkan di UMKM.
2	Arlianto, (2014)	Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap	Hasil penelitian menunjukkan penggunaan informasi akuntansi, terbukti berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha konveksi industri di Desa

		Keberhasilan UMKM Di Desa Padurenan Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus.	Padurenan Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus. Penggunaan informasi akuntansi dalam bentuk pencatatan keuangan dapat dimanfaatkan oleh para pemilik UMKM untuk pengambilan keputusan dalam manajemen bisnis untuk mencapai kesuksesan bisnis.
3	Intan Anggraeni, (2012)	Penerapan Sistem Akuntansi Sederhana Pada UKM Cireg Cageur Group Bogor.	Hasil penelitian menunjukkan UKM Cireg Cageur Group Bogor telah melakukan proses pencatatan yang meliputi kebutuhan biaya dan pendapatan UKM secara rinci, namun proses pencatatan tersebut tidak dilakukan sesuai kaidah sistem akuntansi secara tepat, sehingga masih sulit untuk menilai UKM ini mendapat laba atau rugi.

2.3. Kerangka Pemikiran

Penelitian ini berusaha menjelaskan penggunaan akuntansi atau praktik akuntansi pada UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) yang terdiri dari Informasi Operasi, Informasi Akuntansi Manajemen, dan Informasi Keuangan.



Gambar 2.1.

Kerangka Pemikiran

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1. Objek Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diajukan, maka yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah Analisis Praktik Akuntansi Pada UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) Bagan Ikan di Desa Katialada Kecamatan Kwandang.

3.2. Metode penelitian

3.2.1. Desain Penelitian

Sugiono (2012) menjelaskan bahwa metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian ini didasarkan pada ciri-ciri keilmuan yaitu, rasional, empiris, dan sistematis. Rasional berarti kegiatan penelitian dilakukan dengan cara-cara masuk akal, sehingga terjangkau oleh nalar manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan. Sistematis artinya, proses yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan langkah- langkah tertentu yang bersifat logis.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang menggunakan wawancara sebagai alat pengambilan data pokok.

3.2.2. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data subyek. Data subyek merupakan data penelitian yang dilaporkan sendiri oleh informan secara

individual atau secara kelompok yang sumbernya diklasifikasikan berdasarkan tanggapan yang diberikan oleh informan. Sumber data dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder.

Data primer adalah data yang diperoleh dari survei lapangan yang menggunakan semua metode pengumpulan data original. Peneliti dapat mengontrol tentang kualitas data tersebut, dapat mengatasi kesenjangan waktu antara saat dibutuhkan data itu dengan yang tersedia, dan peneliti lebih leluasa dalam menghubungkan masalah penelitiannya dengan kemungkinan ketersediaan data di lapangan, (Kuncoro, 2013). Sedangkan data sekunder adalah Data yang telah dikumpulkan oleh pengumpul data dan dipublikasikan kepada masyarakat pengguna data. Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari buku-buku, dokumen/catatan, tulisan-tulisan karya ilmiah dari berbagai media, arsip-arsip resmi yang dapat mendukung kelengkapan data primer.

3.2.3. Operasional Variabel

Operasionalisasi variabel diperlukan diperlukan untuk menjabarkan variabel penelitian menjadi konsep, dimensi, indikator dan ukuran yang diarahkan untuk memperoleh nilai variabel lainnya. Disamping itu, tujuannya adalah untuk memudahkan pengertian dan menghindari perbedaan persepsi dalam penelitian ini.

Tabel 3.1
Operasional Variabel

Variabel Penelitian	Sub Variabel	Indikator
Praktik Akuntansi dilihat dari penggunaan informasi akuntansi. (Belkaoui,2000) dalam (Arya & Maria, 2016)	Informasi Akuntansi Operasi	1. Informasi Pembelian, dan Pemakaian Bahan baku. 2. Informasi Produksi. 3. Informasi Penggajian. 4. Informasi penjualan
	Informasi Akuntansi Manajemen	1. Laporan Anggaran. 2. Laporan Penjualan. 3. Laporan biaya produksi. 4. Laporan biaya menurut pusat pertanggungjawaban. 5. Laporan menurut aktivitas.
	Informasi Akuntansi Keuangan	1. Neraca. 2. Laporan laba Rugi. 3. Laporan perubahan ekuitas. 4. Laporan arus kas. 5. Catatan atas laporan keuangan.

3.2.4. Informan Penelitian

Sugiyono (2013) mengemukakan sumber informan untuk penelitian kualitatif adalah informan atau narasumber yang terkait dengan permasalahan penelitian dan oleh peneliti dianggap mampu memberikan informasi dan data.

Pemilihan informan didasari adanya pertimbangan bahwa informan dianggap peneliti paling mengetahui mengenai permasalahan yang akan diteliti saat ini. Hal ini dikarenakan bahwa informan tersebut memiliki keterkaitan yang besar terhadap masalah yang akan diteliti.

Tabel 3.2

Tabel Informan

No	Jabatan	Nama	Jumlah
1	Pemilik Usaha	Karman Yunus	1
2	Pemilik Usaha	Indra Gobel	1
3	Pemilik Usaha	Uten Oli'i	1

3.2.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. **Observasi**, Menurut Sukardi (2015), Observasi atau yang disebut pengamatan meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu objek dan lebih banyak menggunakan salah satu dari panca indera yaitu indra

penglihatan. Observasi akan lebih efektif jika informasi yang hendak diambil berupa kondisi atau fakta alami, tingkah laku dan hasil kerja informan dalam situasi alami. Dalam hal ini peneliti melakukan pengamatan langsung pada lokasi penelitian dengan tujuan menganalisis Praktik Akuntansi Pada UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) Bagan Ikan di Desa Katialada Kecamatan Kwandang.

2. **Wawancara**, Sugiyono (2014) mengemukakan Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari informan yang lebih mendalam. Teknik pengumpulan data ini berdasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau self-report atau setidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi.
3. **Dokumentasi**, Sukardi (2015) Menjelaskan pada teknik ini, peneliti dimungkinkan memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada informan atau tempat pengumpulan data berupa data-data sekunder yang berupa dokumen-dokumen yang berkaitan dengan siklus Analisis Praktik Akuntansi Pada UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) Bagan Ikan di Desa Katialada Kecamatan Kwandang.
4. **Triangulasi Data**. Dalam teknik keabsahan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada,

sekaligus menguji kredibilitas data. Tujuan triangulasi data bukan untuk mencari kebenaran tentang beberapa fenomena, tetapi lebih pada peningkatan pemahaman peneliti terhadap yang ditemukan. (Sugiono, 2017).

Pada penelitian ini penulis menggunakan triangulasi data dengan menggunakan data yang berasal dari berbagai sumber yang berbeda, sehingga akan diperoleh data lebih konsisten sesuai dengan penelitian.

5. **Studi Pustaka**, Teknik pengumpulan data dengan melakukan penelusuran dengan menggunakan referensi dari buku, jurnal, makalah dan perundang-undangan terkait dengan objek penelitian untuk mendapatkan konsep dan data-data yang relevan dengan permasalahan yang dikaji sebagai penunjang penelitian.
6. **Internet searching**, Merupakan penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan berbagai tambahan referensi yang bersumber dari internet guna melengkapi referensi penulis serta digunakan untuk menemukan fakta atau teori berkaitan masalah yang diteliti.

3.2.6. Pengelolaan dan Analisis Data

Pengolahan data dilakukan setelah data diperoleh dari hasil wawancara, dokumentasi, dan observasi. Langkah-langkah yang dilakukan, yaitu:

1. Peneliti memulai mengorganisasikan semua data yang telah dikumpulkan.
2. Membaca data secara keseluruhan dan membuat catatan pinggir mengenai data yang dianggap penting kemudian melakukan pengkodean data.

3. Menemukan dan mengelompokkan pernyataan yang dirasakan oleh informan dengan melakukan horizationaliting yaitu setiap pernyataan yang tidak relevan dengan topik dan pertanyaan maupun pernyataan yang bersifat repetitif atau tumpang tindih dihilangkan.
4. Reduksi data (Data Reduction). Memilah, memusatkan, dan menyederhanakan data yang baru diperoleh dari penelitian yang masih mentah yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan.
5. Penyajian data, yaitu dengan merangkai dan menyusun informasi dalam bentuk satu kesatuan, selektif dan dipahami.
6. Perumusan dalam simpulan, yakni dengan melakukan tinjauan ulang di lapangan untuk menguji kebenaran dan validitas makna yang muncul disana. Hasil yang diperoleh diinterpretasikan, kemudian disajikan dalam bentuk naratif.

BAB IV

GAMBARAN LOKASI PENELITIAN, HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Lokasi Penelitian

4.1.1. Kondisi Geografis Desa Katialada

Katialada merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Kwandang, Kabupaten Gorontalo Utara yang dibentuk pada tahun 2010. Diantara seluruh desa di seantero kecamatan, Desa Katialada menjadi desa yang paling banyak memiliki penduduk yang bekerja sebagai nelayan. Secara Geografis desa Katialada dengan luas 34.000 HA terletak dengan :

Bagian barat berbatasan dengan : Desa Bulalo
Bagian timur berbatasan dengan : Desa Dambalo
Bagian utara Berbatasan dengan : Laut Sulawesi
Bagian selatan berbatasan dengan : Desa Moluo

Berdasarkan data demografi, desa Katialada memiliki jumlah penduduk sebanyak 1924 jiwa, yang terbagi di empat dusun dengan jumlah keseluruhan kepala keluarga, 526 KK. Mayoritas penduduk desa Katialada adalah pemeluk agama islam, adapun mata pencaharian penduduk desa Katialada yakni nelayan, petani, disusul dengan pegawai negeri, pedagang, serta pelaku industri rumahan lainnya. Biasanya aktifitas masyarakat dimulai dari pagi hari hingga sore hari. Adapun iklim di desa Katialada sebagaimana di desa-desa lain di wilayah Indonesia yang mempunyai iklim kemarau dan hujan.

Desa Katialada telah memiliki lembaga masyarakat desa berupa BPD, LPM, PKK, karang taruna, dan pegawai adat. Struktur organisasi data kerja di desa Katialada yaitu kepala desa, sekretaris, bendahara, dua kepala seksi, tiga kepala urusan, serta empat kepala dusun. dengan dukungan sumber daya yang kompeten dibidangnya, pemerintah desa katialada berusaha memberikan optimalisasi pelayanan kepada masyarakat.

Desa Katialada memiliki asset dibidang pendidikan yakni berupa; satu Taman Kanak-kanak, satu Sekolah Dasar, serta satu Sekolah Madrasah Tsanawiyah yang sangat berpresentatif memberikan pelayanan maksimal dibidang pendidikan guna melahirkan generasi penerus yang berkarakter, beriman, dan berketerampilan.

Perhatian pada bidang kesehatan sangat maksimal dengan adanya kegiatan posyandu balita dan juga posyandu lansia yang senantiasa menginduk dibawah PKK. Tidak hanya dibidang pendidikan dan kesehatan, perhatian pada bidang keagamaan juga sangat maksimal dengan adanya masjid dan gereja sebagai pusat peribadahan masyarakat, Serta adanya Taman Pendidikan Al-qur'an.

4.1.2. Pemilihan Lokasi Penelitian

Pemilihan lokasi penelitian ini didasari adanya pertimbangan, bahwa lokasi yang dipilih sebagai tempat meneliti yaitu UMKM bagan ikan yang sudah beroperasi lebih dari 2 tahun bahkan ada yang sudah beroperasi selama 15 tahun.

4.2. Hasil Penelitian

4.2.1. Informasi Akuntansi Operasi

Informasi akuntansi operasi dibutuhkan oleh manajemen untuk mengendalikan atau mengarahkan kegiatan rutin sehari-hari. Informasi operasi menyediakan data

mentah bagi informasi akuntansi keuangan dan informasi akuntansi manajemen. Informasi ini dapat berfungsi sebagai alat pengawasan operasional perusahaan. Informasi operasi pada perusahaan manufaktur biasanya adalah informasi-informasi pembelian dan pemakaian bahan baku, informasi produksi, informasi penggajian, informasi penjualan. Akan tetapi pada penelitian ini tidak ada proses pembelian dan pemakaian bahan baku serta produksi, karena penelitian ini hanya difokuskan pada UMKM yang bergerak dibidang penangkapan, dalam hal ini pada UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) bagan ikan. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa penelitian ini dilakukan pada perusahaan ekstraktif. Menurut Sugi Priharto (2020) Perusahaan ekstraktif merupakan sebuah perusahaan yang bergerak dalam bidang untuk pengambilan kekayaan alam. Perusahaan ekstraktif akan berperan secara langsung dalam mengambil hasil-hasil kekayaan alam tersebut untuk dimanfaatkan nantinya. Salah satu contoh kekayaan yang biasa diambil seperti pertambangan, penangkapan ikan yang berada di laut bebas, penebangan kayu, dan lain sebagainya. Dengan demikian pada sub variabel informasi operasi ini hanya terdapat informasi penggajian dan informasi penjualan.

Nah dalam kegiatan usaha ini diketahui bahwa yang mengoperasikan bagan ikan ini adalah manusia. Dalam sebuah perusahaan manusia merupakan faktor yang utama, karena manusialah yang sesungguhnya menggerakkan perusahaan tersebut untuk maju, mundur, atau tetap bertahan. Dan tentunya setiap orang dalam perusahaan itu akan mendapatkan gaji atau upah atas penyerahan jasanya.

Untuk mengatasi adanya kesalahan dan penyimpangan dalam perhitungan dan pembayaran gaji maka perlu dibuat suatu sistem penggajian. Hal ini dirancang oleh perusahaan untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai gaji dan upah karyawan sehingga mudah dipahami dan mudah digunakan.

Berikut penuturan pemilik UMKM bagan ikan terhadap gaji karyawannya yang bekerja pada usaha bagan ikan :

“ ya.. kalau persoalan gaji karyawan, itu pembagiannya 50:50. yang artinya 50% untuk saya, dan 50% nya lagi dibagi rata untuk para pekerja pada usaha ini. Pembagiannya dilakukan ketika sudah menerima keuntungan bersih”. (Bapak Karman).

“Sistem penggajian yang saya terapkan yaitu 50:50. Maksudnya 50% untuk saya, 50% untuk karyawan saya, dan itu dibagi rata kesemua karyawan yang bekerja pada usaha ini. Pembagian hasil dilakukan jika sudah menerima keuntungan bersih”. (Bapak Indra)

“Pembagian gaji karyawan itu 50% dari keuntungan bersih yang didapatkan. Di 50% ini, dibagi rata kesemua karyawan. Karena sistemnya 50:50 jadi untuk saya sendiri itu mendapatkan keuntungan 50% juga”. (Ibu Uten)

Gaji yang dibayarkan kepada karyawan merupakan hasil dari perhitungan pendapatan yang diperoleh setiap bulannya. Pemberian gaji yang wajar pada karyawan memang sudah seharusnya dilakukan oleh pemilik UMKM itu sendiri. Karena kesepakatan terhadap gaji karyawan juga dapat memperkecil penyelewengan atau kesalahan yang terjadi baik secara sengaja maupun tidak disengaja yang dapat mengakibatkan kerugian pada perusahaan. Dengan kata lain

sistem penggajian karyawan dapat berfungsi sebagai kontrol atau alat pengendalian intern dalam kegiatan perusahaan.

Selanjutnya diketahui bersama bahwa kegiatan usaha selalu dikaitkan dengan penjualan. Dalam setiap transaksi kegiatan usaha, penjualan adalah bagian penting. penjualan bisa menjadi salah satu faktor berkembangnya kegiatan usaha menjadi lebih besar. Salah satu tujuan penjualan adalah untuk mendapatkan laba. Metode yang digunakanpun bisa berbeda-beda, akan tetapi pada penelitian ini metode penjualan yang digunakan ketiga informan itu sama. Sebagaimana penuturan informan kepada peneliti mengenai metode penjualan yang dilakukan selama ini :

“Untuk metode penjualannya dilakukan hanya dengan menjual semua hasil tangkapan ini di pelelangan”. (Bapak Karman)

“Biasanya kita menjual hasil penangkapan ini di Tempat Pelelangan Ikan”. (Bapak Indra)

“Semua hasil tangkapan dari bagan ini dijual di Tempat Pelelangan Ikan”. (Ibu Uten)

Tujuan utama melakukan penjualan yaitu untuk mendapatkan keuntungan atau laba dari produk atau barang yang dihasilkan produsennya dengan pengelolaan yang baik. Dalam pelaksanaannya, penjualan sendiri tidak akan dapat dilakukan tanpa adanya pelaku yang bekerja didalamnya seperti agen, pedagang, dan tenaga pemasaran. Metode yang digunakan dalam berjualanpun berbeda-beda. Ada yang

menggunakan metode penjualan langsung, bahkan sekarang sudah tidak sedikit lagi yang menggunakan metode penjualan secara online.

4.2.2. Informasi Akuntansi Manajemen

Informasi akuntansi manajemen ditunjukkan kepada pihak internal perusahaan, dan merupakan informasi saat ini dan masa yang akan datang yang tidak memiliki sifat historikal. Informasi ini digunakan untuk tiga fungsi, yaitu perencanaan, implementasi, dan pengendalian. Informasi akuntansi manajemen disajikan kepada manajemen perusahaan dalam bentuk laporan, seperti anggaran, laporan penjualan, laporan biaya produksi, laporan menurut pusat pertanggungjawaban, dan laporan menurut aktivitas.

Akan tetapi pada penelitian ini didapati bahwa para pelaku UMKM belum menyajikan informasinya dalam bentuk laporan. Namun dengan demikian para pelaku UMKM bagan ikan ini sudah mengetahui tentang biaya-biaya yang dikeluarkan untuk usahanya sendiri. Sebagaimana penuturan informan sebagai berikut:

“Ya.. untuk biaya itu sendiri sebenarnya banyak, biaya pemeliharaan alat, pelunasan hutang bahan penolong usaha, dan untuk membayar gaji pekerja disini”. (Bapak Karman)

“Biasanya biaya yang saya keluarkan yaitu, biaya untuk melunasi hutang/ pengambilan bahan penolong di warung, biaya pemeliharaan alat, dan gaji karyawan” (Bapak Indra)

“Untuk biayanya sebenarnya banyak yaa, biaya pelunasan hutang bahan penolong usaha, menggaji karyawan, dan biaya untuk pemeliharaan bagan ikan ini”. (Ibu Uten)

Informasi akuntansi manajemen ini akan menjadi penting karena berdampak langsung pada peningkatan usaha. Sistem informasi dibangun untuk mendapat jalur komunikasi penting, memproses tipe transaksi rutin tertentu, memberi sinyal kepada manajemen dan lainnya terhadap kejadian-kejadian internal atau eksternal, dan menyediakan suatu dasar informasi untuk pengambilan suatu keputusan.

4.2.3. Praktik Akuntansi Keuangan

Dalam melakukan suatu kegiatan usaha, salah satu bagian terpenting dalam perusahaan yaitu informasi keuangannya. Informasi Keuangan, digunakan oleh manajer maupun pihak eksternal perusahaan, bertujuan untuk menyediakan informasi tentang posisi keuangan, kinerja dan perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi pemakai dalam hal pengambilan keputusan ekonomi.

Wujud nyata dari informasi akuntansi adalah laporan keuangan yang terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Informasi ini bersifat historikal dan harus disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan (SAK).

Akan tetapi pada penelitian ini para pelaku UMKM bagan ikan belum menerapkan laporan keuangan sesuai standar akuntansi keuangan yang berlaku. Hal ini diakui oleh pelaku usaha. Sebagaimana penuturan informan berikut :

“Dulu saya melakukan pencatatan keuangannya, tetapi masih manual. Sekarang saya sudah tidak melakukan pencatatan keuangannya, karena menurut saya itu tidak terlalu penting. jadi yang saya pahami hanya tentang pencatatan manual itu, kalo pencatatan akuntansi sesuai standar yang berlaku

seperti yang adek katakan tadi itu saya benar-benar tidak paham”. (Bapak Karman)

“Pencatatan keuangannya masih dilakukan secara sederhana, yang ditulis hanya omset yang didapatkan setiap bulannya, sama biaya-biaya yang telah dikeluarkan. itupun hanya ditulis pada buku biasa. karena menurut saya pribadi, catatan akuntansi sesuai standar yang berlaku seperti yang adek katakan tadi itu terlalu rumit. Saya merasa pencatatan seperti itu tidak terlalu penting, karena yang paling penting itu adalah saya sudah bisa mengetahui berapa keuntungan yang sudah saya dapatkan dari usaha yang dijalankan ini”. (Bapak Indra)

“Saya selalu melakukan pencatatan keuangannya, tapi masih sederhana. Yang saya tulis hanya pemasukan dan pengeluaran. Itu saja” (Ibu Uten)

Pencatatan transaksi keuangan adalah kegiatan penting yang harus dilakukan oleh suatu usaha. Dalam akuntansi, pencatatan transaksi keuangan adalah hal mendasar yang harus dilakukan. Dengan adanya catatan tersebut, semua transaksi keuangan dapat dipertanggungjawabkan dan dibawa kelaporan keuangan termasuk bukti transaksi.

Bagi pelaku UMKM yang memiliki transaksi yang relatif sedikit dan cakupan usaha yang tidak terlalu luas, catatan akuntansi yang diperlukan lebih sederhana. Umumnya catatan tersebut mencakup kondisi keuangan perusahaan (harta dan hutang). Karena bagi para pelaku UMKM pencatatan model apapun sudah cukup yang penting sudah bisa mengetahui keuntungannya.

4.3. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil analisis data pada sub bab sebelumnya, pembahasan mengenai penggunaan informasi akuntansi pada UMKM Bagan Ikan di Desa Katialada Kecamatan Kwandang dapat dipaparkan sebagai berikut :

4.3.1. Informasi Akuntansi Operasi

Informasi operasi berisikan informasi mengenai operasi perusahaan secara rinci. Informasi operasi dapat dijadikan sebagai informasi dasar yang nantinya dapat digunakan pihak manajemen untuk menghasilkan dua jenis informasi akuntansi lainnya yaitu informasi akuntansi manajemen dan informasi akuntansi keuangan. Informasi akuntansi manajemen diperuntukkan bagi pihak-pihak internal perusahaan, sedangkan informasi akuntansi keuangan diperuntukkan bagi pihak-pihak eksternal perusahaan. Informasi akuntansi yang terdiri dari tiga bentuk informasi tersebut akan menggambarkan semua kegiatan dalam perusahaan yang berhubungan dengan akuntansi. Informasi yang diterima suatu perusahaan seperti jumlah produksi, jumlah persediaan barang, jumlah upah karyawan, jumlah hutang dan piutang, harga beli dan harga jual, jumlah mesin dan peralatan, jumlah modal, besarnya laba atau rugi yang ditanggung perusahaan, dan lain sebagainya.

Dari pengamatan yang peneliti dapatkan dilapangan, dari hasil wawancara yang dilakukan pada pemilik UMKM bagan ikan mendapatkan hasil bahwa secara keseluruhan, penggunaan informasi akuntansi operasi pada UMKM bagan ini sudah dilakukan dengan baik walaupun belum maksimal.

Pada indikator informasi penggajian, didapatkan hasil bahwa umumnya informan yang merupakan pemilik UMKM bagan ikan di Desa Katialada memberikan gaji kepada karyawannya berdasarkan kesepakatan awal. Mereka menggunakan sistem penggajian sama rata, berapapun hasil penjualan yang didapatkan dalam sebulan yang diperoleh akan tetap dibagi rata. Informan sebagai pemilik UMKM bagan ikan mengaku tidak melakukan perhitungan khusus untuk pemberian gaji karyawan karena besaran gaji yang disesuaikan berdasarkan kesepakatan awal. Dengan menggunakan sistem ini, kualitas hasil produksi akan lebih baik. Namun, diperlukan pengawasan lebih terhadap efektivitas kinerja karyawan agar pelaksanaan produksi lebih maksimal sehingga menyebabkan peningkatan gaji karyawan.

Selanjutnya, pada indikator informasi penjualan didapatkan hasil bahwa para pelaku UMKM bagan ikan paham tentang penjualan, akan tetapi jika dikaitnya dengan nilai akuntansinya para pelaku UMKM belum memiliki buku penjualan. Hal ini terbukti pada metode penjualan yang digunakan. Semua produk yang didapatkan dari hasil tangkapan bagan ikan ini dijual langsung ditempat pelelangan ikan, dan memang terlihat jelas tidak ada catatan khusus untuk itu. Padahal adanya buku penjualan ini kita bisa mengetahui tentang penjualan yang dilakukan secara kredit pada hari itu, walaupun hanya sederhana.

Para pelaku UMKM bagan ikan mengaku catatan khusus yang merekap itu tidak terlalu penting, yang penting adalah mereka sudah bisa mengetahui berapa hasil yang didapatkan dari usaha yang mereka jalankan selama ini.

4.3.2. Informasi Akuntansi Manajemen

Informasi yang digunakan manajemen sebagai dasar pengambilan keputusan adalah informasi manajemen dan merupakan informasi yang utama yang dimiliki perusahaan. Informasi tersebut memang ditujukan kepada pihak internal perusahaan, dan merupakan informasi saat ini dan masa yang akan datang yang tidak memiliki sifat historikal. Informasi akuntansi manajemen terutama digunakan oleh pemimpin perusahaan di dalam menunjang pelaksanaan fungsi-fungsi manajemen khususnya fungsi perencanaan dan pengawasan.

Selain itu, informasi akuntansi manajemen UMKM dapat dihubungkan dengan tiga objek informasi, alternatif yang akan dipilih, dan wewenang pemilik UMKM yang merangkap sebagai manajer. Informasi akuntansi manajemen dihubungkan dengan objek informasi, seperti produk, departemen, dan aktivitas perusahaan maka akan dihasilkan konsep informasi akuntansi penuh. Jika informasi akuntansi manajemen dihubungkan dengan wewenang yang dimiliki oleh manajer, maka akan dihasilkan konsep informasi akuntansi pertanggungjawaban yang bermanfaat untuk mempengaruhi perilaku manusia dalam organisasi. Oleh sebab itu, apabila perusahaan dalam hal ini UMKM bagan ikan menggunakan informasi akuntansi manajemen tentu akan membantu dalam melakukan perencanaan dan pengawasan pada usahanya.

Sayangnya, para pemilik UMKM bagan ikan di Desa Katialada belum merasakan manfaat informasi akuntansi manajemen karena tidak menggunakan informasi-informasi tersebut dalam usaha mereka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan informasi akuntansi manajemen pada informan penelitian

belum diterapkan dengan baik. Akan tetapi para pelaku UMKM bagan ikan sudah mengetahui biaya-biaya apa saja yang dikeluarkan untuk usahanya walaupun tidak membuat laporan informasinya. Dalam hal ini biaya yang dimaksud adalah biaya pemeliharaan alat, biaya tenaga kerja, dan biaya bahan penolong sebagai penunjang hasil tangkapan dari usaha bagan ikan.

Keadaan dimana tidak menggunakan informasi akuntansi manajemen tersebut pada umumnya disebabkan karena mereka merasa UMKM yang dikelola belum perlu menggunakan dokumen-dokumen tersebut untuk mendapatkan informasi akuntansi manajemen. Hal ini pun terjadi karena kegiatan manajerial pada UMKM di wilayah ini belum begitu kompleks terlihat dari skala UMKM bagan ikan yang masih tergolong dalam skala mikro, karena kegiatan manajerialnya pun masih sederhana.

Selain tidak ada urgensi, latar belakang pendidikan informan yang seluruhnya berasal dari bidang non akuntansi juga menjadi salah satu penyebab informan tidak menggunakan informasi akuntansi manajemen. Mereka kerepotan dan kesulitan untuk mengadministrasikan informasi-informasi tersebut secara mandiri. Beberapa informan ini berpendapat bahwa untuk melakukannya dibutuhkan bantuan tenaga ahli yang berasal dari akuntansi, sedangkan untuk UMKM bagan ikan di Desa Katialada pada umumnya belum memperkerjakan karyawan yang memiliki keahlian akuntansi.

4.3.3. Informasi Akuntansi Keuangan

Informasi akuntansi keuangan digunakan oleh manajer maupun pihak eksternal perusahaan, bertujuan untuk menyediakan informasi tentang posisi keuangan,

kinerja, dan perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi pemakai dalam hal pengambilan keputusan ekonomi. Bagi perusahaan berskala besar, informasi akuntansi keuangan menjadi hal yang sangat penting sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada pihak eksternal perusahaan. Bagi UMKM informasi akuntansi keuangan seharusnya juga berguna untuk pertimbangan dalam pengambilan keputusan ekonomi dan pertanggungjawaban kepada pihak eksternal seperti kreditur dan pemerintah.

Dari pengamatan yang peneliti dapatkan dilapangan, dari hasil wawancara yang dilakukan pada pemilik UMKM bagan ikan mendapatkan hasil bahwa pencatatan keuangan UMKM pada bagan ikan yang ada di desa Katialada ini sudah dilakukan walaupun masih secara sederhana, dalam hal ini pencatatan keuangan dilakukan sebatas pencatatan kas masuk dan kas keluar. Transaksi bersifat penerimaan kas yang terjadi diakui sebagai pendapatan dan transaksi yang bersifat mengeluarkan kas diakui sebagai pengeluaran. Selain itu pengeluaran untuk kebutuhan rumah tangga juga menggunakan hasil dari usaha yang mereka jalankan saat ini, sehingga para pelaku UMKM ini tidak melakukan pencatatan sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku. Bahkan salah satu informan penelitian mengaku bahwa kegiatan usaha yang beliau jalankan ini bersifat usaha milik pribadi jadi pencatatan atas transaksi yang dilakukan tidak terlalu penting atau dibutuhkan. Padahal pembukuan yang dilakukan oleh pelaku UMKM sangat penting. selain agar bisa mengetahui tingkat kekayaan perusahaan, tingkat kegiatan operasionalnya, pembukuan ini juga penting sebagai dasar dalam

kegiatan peminjaman dana ke Bank guna pengembangan kegiatan bisnis atau usahanya.

Akan tetapi informan penelitian sendiri mengakui bahwa usaha yang dijalankan ini sudah lebih dari 15 tahun, dan orang-orang yang bekerja dengan beliau tak lain adalah keluarganya sendiri, informan menuturkan bahwa mereka sudah saling percaya, dan terbuka. jadi 8 tahun terakhir ini beliau sudah tidak melakukan pencatatan keuangannya.

Alasan lain yang menjadi dasar ketiga informan penelitian tidak melakukan pencatatan laporan keuangan sesuai standar akuntansi yang berlaku adalah adanya keterbatasan kemampuan informan yang berlatang belakang pendidikan non akuntansi serta tidak adanya karyawan dibidang akuntansi juga menjadi penyebab lain informan tidak menggunakan informasi akuntansi keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

1. Praktik akuntansi yang dilihat dari penggunaan informasi operasi pada UMKM bagan ikan di Desa Katialada sudah diterapkan dengan baik walaupun belum maksimal. Dikatakan belum maksimal karena pada indikator penjualan, para pelaku UMKM belum memiliki buku penjualan atas penjualan yang dilakukan setiap hari. Padahal adanya buku ini kita bisa mengetahui tentang penjualan yang dilakukan secara kredit pada hari itu, walaupun hanya sederhana.
2. Praktik akuntansi yang dilihat dari penggunaan informasi akuntansi manajemen pada UMKM bagan ikan di Desa Katialada belum sesuai standar yang berlaku karena para pelaku UMKM belum menerapkan informasi-informasi tersebut dalam kegiatan usaha. Akan tetapi para pelaku UMKM sudah mengetahui biaya-biaya apa saja yang dikeluarkan untuk usahanya walaupun belum membuat laporan untuk informasi tersebut.
3. Praktik akuntansi keuangan terkait penyusunan laporan keuangan sudah dilakukan oleh pemilik UMKM walaupun belum sesuai standar akuntansi keuangan yang berlaku. Para pemilik UMKM melakukan pencatatan laporan keuangannya secara manual, dan sederhana. Yang ditulis hanyalah kas masuk dan kas keluar, transaksi bersifat penerimaan kas yang terjadi

diakui sebagai pendapatan dan transaksi yang bersifat mengeluarkan kas
diakui sebagai pengeluaran

5.2. Saran

Dari kesimpulan yang telah di uraikan diatas, maka dapat dikemukakan saran sebagai berikut :

1. Bagi UMKM Bagan Ikan di Desa Katialada, Kecamatan Kwandang perlunya peningkatan kesadaran penggunaan informasi akuntansi agar dapat digunakan sebagai pedoman dalam pengambilan keputusan dalam hal pengelolaan usaha.
2. Disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk meneliti lebih lanjut terkait perencanaan dan pengendalian dalam kegiatan informasi akuntansi.

JADWAL PENELITIAN

No	Kegiatan	Bulan 2020-2021							
		Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr
1	Pengusulan Judul								
2	Penyusunan Proposal								
3	Seminar Proposal								
4	Penelitian Lapangan								
5	Penyusunan Skripsi								
6	Ujian Akhir								

DAFTAR PUSTAKA

- Pedoman Penulisan Karya Ilmiah. 2020. Gorontalo: Universitas Ichsan Gorontalo.
- Alex, Sobur. 2013. Psikologi Umum. Bandung.: CV. Pustaka Setia
- Anggraeni, Intan. "Penerapan Sistem Akuntansi Sederhana Pada UKM Cireg Cageur Bogor." *Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Manajemen Institut Pertanian Bogor*. 2012.
- Arlianto, Tenny, 2014. "Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan UMKM (Studi Kasus Pada Industri Konveksi Desa Padurenan Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus)". Program studi akuntansi FEB-UKSW.
- Arya Bee Grand Christian & Maria Rio Rita (2016) Peran Penggunaan Informasi Akuntansi Dalam Pengambilan Keputusan Untuk Menunjang Keberhasilan Usaha" Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Kristen Satya Wacana *jurnal EBBANK* Vol. 7, No. 2, Desember 2016.
- Aufar, A. (2013). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi pada UMKM (Survei pada Perusahaan Rekanan PT. PLN (Persero) di Kota Bandung)*. Skripsi, Universitas Widyatama.
- Belkaoui, A.R, 2000. Teori Akuntansi. Edisi Pertama, Salemba Empat, Jakarta.
- Belkaoui, A.R, 2010. Teori Akuntansi. Yogyakarta: AK Group.
- Bovens, M. (2010). Two Concepts of Accountability: Acoontability as a Virtue and as a Mechani-sm, *West European Politics*, 33(5), 946-967
- Febrianty, F., & Divianto, D. (2017). Pengaruh Pemahaman Pelaku Ukm Dalam Menyusun Laporan Keuangan Terhadap Implementasi Laporan Keuangan Berdasarkan Sak Etap Dengan Persepsi Pelaku Ukm Sebagai Moderating Variable. *International Journal Of Social Science And Business*, 1(3), 166-176. <https://doi.org/10.23887/ijssb.V1i3.11318>
- Darsono, Putri S.A "Studi Tentang Penerapan Pencatatan Keuangan Dalam Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) (Studi Kasus Pada Depot Trifena di Kota Mojokerto." *Skripsi, Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional "Veteran"*. 2011.

- Diana Anastasia, Setiawati Lilis. 2011. *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi Kesatu. Penerbit Andi. Yogyakarta.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2018). *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah*. Jakarta: Ikatan Akuntansi Indonesia.
- I Cenik Ardana & Endro Lukman (2016) “Sistem Informasi Akuntansi” Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Indriani, N, 2010. *Pengaruh Karakteristik Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Hotel-Hotel Berbintang Di Wilayah Surakarta Dan Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY)*. Universitas Gajah Mada Yogyakarta.
- Ishak, & Arief Sugiyono 2015 “Akuntansi Informasi Dalam Pengambilan Keputusan”. Cetakan Pertama Jakarta: PT. Grasindo.
- Kartikahadi. 2012. *Akuntansi Keuangan Berdasarkan SAK berbasis IFS*. Jakarta. Salemba Empat
- Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D. (2017). *Intermediate Accounting IFRS Edition* (3rd ed.). New York: Wiley.
- Kieso, D. E., Kimmel, P. D, & Weygandt, J. J., (2015) *Financial Accounting*.
- Lestari, I., Astuti, M., & Ridwan, H. (2019). Pengaruh Inovasi Dan Orientasi Kewirausahaan Terhadap Keunggulan Bersaing Unkm Kuliner. *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT*, 4(1), 111-118. Retrieved from <http://jrmb.ejournal-feuniat.net/index.php/JRMB/article/view/245>
- Lestari, Puji E. (2018). Kesiapan UMKM Dalam Implementasi SAK EMKM Pengrajin Mebel Desa Cetak Gayam, Mojowarno. 2(1), 48-57.
- Mudrajad Kuncoro, (2013). “Metode Riset Untuk Bisnis Dan Ekonomi” Edisi 4. Jakarta. Erlangga.
- Mulyadi. 2000. *Akuntansi Biaya Edisi 5*. Yogyakarta: Aditya Media.
- Munjilan, Agustinus. 2012. *Sistem Informasi Akuntansi: Teori Dan Wawasan Di Dunia Elektronik*, Edisi 1. Madiun: Penerbitan Universitas Widya Mandala Madiun.

- Nabawi, Irfa N. 2018, Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah Di Kota Yogyakarta, Skripsi, Yogyakarta
- Puspitawati, L., & Anggadini, S. D. (2014). *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Priharto Sugi. 2020. Mengetahui Secara Lengkap Jenis Perusahaan Yang Ada Di Indonesia di <https://accurate.id/bisnis-ukm/berbagai-jenis-perusahaan-yang-ada-di-Indonesia>.
- Sandrayati, Masnila, N., & Sari Y. (2016). Pendidikan dan Pelatihan dalam Kaitannya dengan Pemahaman dan Penerapan Akuntansi pada UKM. *In Sosial, Ekonomi, dan Humaniora* (pp. 800-805).
- Sariyati. 2014. *Pelaporan dan laporan keuangan*. Yogyakarta. Graha Ilmu.
- Siregar. 2015. Pelaku UMKM Mulai Terhantam Perlambatan Ekonomi Dan Pelemahan Rupiah. Diakses tanggal 31 Januari 2016 dari <http://ekonomi.metrotvnews.com/read/2015/08/23/161212/pelaku-umkm-mulai-terhantam-perlambatan-ekonomi-pelemahan;-rupiah>.
- Sofiah, N., dan A. Muniarti. (2014) “Presepsi :Pengusaha UKM Keramik Dinoyo atas Informasi Akuntansi Keuangan Berbasis Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP)” *Jurnal JIBEKA* 8(1) : 1-9.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Cetakan ke 17. Bandung. Alfabeta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung. Alfabeta.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Cetakan ke 21. Bandung. Alfabeta.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Cetakan ke 26. Bandung. Alfabeta.
- Sumandari, Amar. Persepsi, Roda Penggerak Perekonomian Provinsi Gorontalo, UMK. 2017.
- Suwardjono. 2014. Akuntansi Pengantar. Yogyakarta. BPFE Yogyakarta.
- Tanjung, M. A. (2017). *Koperasi dan UMKM*. Jakarta: Erlangga.

- Trisomantagani, K. A., Yasa, I. N. P., & Yuniarta, G. A. (2017). Kesiapan Dalam Menerapkan SAK EMKM 1.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha, Mikro, Kecil, dan Menengah (UKM).
- Utomo, W. P. 2010. Pengaruh Persepsi Dan Penggunaan Dan Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan Pengusaha Tanaman Hias di Surabaya. *Skripsi*. Universitas Pembangunan Nasional (UPN). Jawa Timur.
- Wibowo, Alex dan Elisabeth Penti Kurniawati. 2015. "Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan Usaha Kecil Menengah (Studi Pada Sentra Konveksi di Kecamatan Tingkir Kota Salahtiga). Jurnal FEB Universitas Kristen Satya Wacana. *Volume XVIII, Nomor 2, Tahun 2015*.
- Yohanes Hendri Andhika dan Theresia Woro Damayanti (2017) "Niat Melakukan Pencatatan Akuntansi Pada Usaha Kecil Menengah: Pengetahuan Akuntansi Ataupun Hearding" *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* 3311SSN 1979-6471 Volume 20 No. 2, Oktober 2017.

LAMPIRAN

PANDUAN WAWANCARA

Praktik Akuntansi

1. Bagaimana Proses Kegiatan Penyediaan Bahan Penolong Untuk Menunjang Hasil Tangkapan Usaha Ini?
2. Bagaimana Metode Penjualan Yang Digunakan Selama Ini?
3. Apakah Bapak/Ibu Melakukan Pencatatan Transaksi Penjualan?
4. Bagaimana Sistem Penggajian Karyawan Yang Diterapkan Selama Ini?
5. Biaya-Biaya Apa Saja Yang Bapak/Ibu Keluarkan Selama Ini?
6. Apakah Selama Ini Bapak/Ibu Mencatat Laporan Keuangannya? Jika (“Iya”) Apakah Dalam Proses Pencatatan Dan Penyusunan Laporan Keuangannya, Sudah Mengandung Informasi Akuntansi Keuangan Sesuai Dengan Standar Akuntansi Yang Berlaku Berupa Neraca, Laporan Laba-Rugi, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas Dan Catatan Atas Laporan Keuangan?
7. Sejak Kapan Bapak/Ibu Melakukan Pencatatan? Apakah Pencatatannya Dilakukan Secara Rutin?

HASIL WAWANCARA INFORMAN

1. Bagaimana Proses Kegiatan Penyediaan Bahan Penolong Untuk Menunjang Hasil Tangkapan Usaha Ini?

Waktu & Tanggal	Informan	Hasil wawancara
Pukul 16.15 WITA 24 Februari 2021.	Karman Yunus	Untuk proses penyediaan bahan penolong, itu biasanya dilakukan apabila sudah tidak ada stok bahan penolong ditempat usaha. Penyediaan bahan penolong ini dilakukan dengan cara menghutang dulu, pembayarannya nanti kalau sudah ada penghasilan dari usaha ini.
Pukul 08.53 WITA 26 Februari 2021	Indra Gobel	Persediaan bahan penolong dilakukan setiap hari, dan itu dilakukan dengan cara menghutang dulu, nanti kalau sudah ada rezeki baru semua hutang itu dibayar.
Pukul 10.00 WITA 15 Maret 2021	Uten Olii	Persediaan bahan penolong dilakukan setiap hari. Kebetulan saya juga disini sebagai pengecer, jadi untuk persediaan bahan penolong saya alihkan di warung saya sendiri. Tapi semua pengambilan itu tetap saya catat dibuku sebagai hutang, pembayarannya nanti kalau sudah ada penghasilan dari usaha ini.

2. Bagaimana Metode Penjualan Yang Digunakan Selama Ini?

Waktu & Tanggal	Informan	Hasil wawancara
Pukul 16.15 WITA 24 Februari 2021.	Karman Yunus	Untuk metode penjualannya dilakukan dengan menjual semua hasil tangkapan di pelelangan.
Pukul 08.53 WITA 26 Februari 2021	Indra Gobel	Biasanya kita menjual hasil tangkapan di Tempat Pelelangan Ikan.
Pukul 10.00 WITA 15 Maret 2021	Uten Olli	Semua hasil tangkapan dari bagan ini dijual langsung di Tempat Pelelangan Ikan.

3. Apakah Bapak/Ibu Melakukan Pencatatan Transaksi Penjualan?

Waktu & Tanggal	Informan	Hasil wawancara
Pukul 16.15 WITA 24 Februari 2021.	Karman Yunus	Tidak. Saya tidak melakukan catatan atas transaksi penjualan. Alasannya karena menurut saya itu tidak terlalu penting. pentingnya adalah saya sudah bisa mengetahui berapa hasil yang saya dapatkan pada saat saya menjual.
Pukul 08.53 WITA 26 Februari 2021	Indra Gobel	Tidak. Saya tidak melakukan pencatatan transaksi penjualannya karena menurut saya itu tidak terlalu saya butuhkan. apalagi yang biasa datang membeli ikan saya lebih banyak orang-orang yang saya kenal jadi ketika

		mereka menghutang, saya hanya mengandalkan daya ingat saja.
Pukul 10.00 WITA 15 Maret 2021	Uten Olii	Tidak. Tidak ada catatan khusus ketika saya berjualan, karena menurut saya itu tidak terlalu dibutuhkan. yang saya butuhkan hanya berapa hasil yang saya dapatkan ketika berjualan, dan itu akan saya catat sebagai pemasukan.

4. Bagaimana Sistem Penggajian Karyawan Yang Diterapkan Selama Ini?

Waktu & Tanggal	Informan	Hasil wawancara
Pukul 16.15 WITA 24 Februari 2021.	Karman Yunus	Ya.. kalau persoalan gaji karyawan, itu pembagiannya 50:50. yang artinya 50% untuk saya, dan 50% nya lagi dibagi rata untuk para pekerja pada usaha ini. Pembagiannya dilakukan ketika sudah menerima keuntungan bersih.
Pukul 08.53 WITA 26 Februari 2021	Indra Gobel	Sistem penggajian yang saya terapkan yaitu 50:50. Maksudnya 50% untuk saya, 50% untuk karyawan saya, dan itu dibagi rata kesemua karyawan yang bekerja pada usaha ini. Pembagian hasil dilakukan jika sudah menerima keuntungan bersih.
Pukul 10.00 WITA 15 Maret 2021	Uten Olii	Pembagian gaji karyawan itu 50% dari keuntungan bersih yang didapatkan. Di 50% ini, dibagi rata kesemua karyawan.

		Karena sistemnya 50:50 jadi untuk saya sendiri itu mendapatkan keuntungan 50% juga.
--	--	-------------------------------------------------------------------------------------

5. Biaya-Biaya Apa Saja Yang Bapak/Ibu Keluarkan Selama Ini?

Waktu & Tanggal	Informan	Hasil wawancara
Pukul 16.15 WITA 24 Februari 2021.	Karman Yunus	Ya.. untuk biaya itu sendiri sebenarnya banyak, biaya pemeliharaan alat, pelunasan hutang bahan penolong usaha, dan untuk membayar gaji pekerja disini
Pukul 08.53 WITA 26 Februari 2021	Indra Gobel	Biasanya biaya yang saya keluarkan yaitu, biaya untuk melunasi hutang/ pengambilan bahan penolong di warung, biaya pemeliharaan alat, dan gaji karyawan
Pukul 10.00 WITA 15 Maret 2021	Uten Olii	Untuk biayanya sebenarnya banyak yaa, biaya pelunasan hutang bahan penolong usaha, menggaji karyawan, dan biaya untuk pemeliharaan bagan ikan ini

6. Apakah Selama Ini Bapak/Ibu Mencatat Laporan Keuangannya? Jika (“Iya”) Apakah Dalam Proses Pencatatan Dan Penyusunan Laporan Keuangannya, Sudah Mengandung Informasi Akuntansi Keuangan Sesuai Dengan Standar Akuntansi Yang Berlaku Berupa Neraca, Laporan Laba-Rugi, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas Dan Catatan Atas Laporan Keuangan?

Waktu & Tanggal	Informan	Hasil wawancara
Pukul 16.15 WITA 24 Februari 2021.	Karman Yunus	Dulu saya melakukan pencatatan keuangannya, tetapi masih manual. Sekarang saya sudah tidak melakukan pencatatan keuangannya, karena menurut saya itu tidak terlalu penting. jadi yang saya pahami hanya tentang pencatatan manual itu, kalau pencatatan akuntansi sesuai standar yang berlaku seperti yang adek katakan tadi itu saya benar-benar tidak paham.
Pukul 08.53 WITA 26 Februari 2021	Indra Gobel	Pencatatan keuangannya masih dilakukan secara sederhana, yang ditulis hanya omset yang didapatkan setiap bulannya, sama biaya-biaya yang telah dikeluarkan. itupun hanya ditulis pada buku biasa. karena menurut saya pribadi, catatan akuntansi sesuai standar yang berlaku seperti yang adek katakan tadi itu terlalu rumit. Saya merasa pencatatan seperti itu tidak terlalu penting, karena yang paling penting itu adalah saya sudah bisa mengetahui berapa keuntungan yang sudah saya dapatkan dari usaha yang dijalankan ini
Pukul 10.00 WITA 15 Maret 2021	Uten Olii	Saya selalu melakukan pencatatan keuangannya, tapi masih sederhana.

		Yang saya tulis hanya pemasukan dan pengeluaran. Itu saja
--	--	-----------------------------------------------------------

7. Sejak Kapan Bapak/Ibu Melakukan Pencatatan? Apakah Pencatatannya Dilakukan Secara Rutin?

Waktu & Tanggal	Informan	Hasil wawancara
Pukul 16.15 WITA 24 Februari 2021.	Karman Yunus	Dari awal berdirinya usaha bagan ikan ini saya sudah melakukan pencatatan keuangannya. akan tetapi 8 tahun terakhir saya sudah tidak menerapkan lagi pencatatan laporan keuangannya. karena menurut saya itu sudah tidak terlalu dibutuhkan. Karena usaha yang dijalankan selama ini adalah usaha saya sendiri, dan orang-orang yang bekerja disini tak lain adalah keluarga saya, dan kami sudah saling percaya dan terbuka.
Pukul 08.53 WITA 26 Februari 2021	Indra Gobel	Dari awal berdirinya usaha ini, sampai dengan sekarang saya masih tetap melakukan pencatatan keuangannya. Walaupun catatannya masih sangat sederhana.
Pukul 10.00 WITA 15 Maret 2021	Uten Olii	Dari awal berdirinya usaha ini, sampai dengan sekarang saya masih tetap melakukan pencatatan keuangannya.

PETA DESA KATIALADA



1. Foto Bagan Perahu/Bagan Ikan



Gambar 1. Bagan Ikan



Gambar 2. Bagan Ikan



Gambar 3. Bagan Ikan



Gambar 4. Bagan Ikan



Gambar 5. Bagan Ikan



Gambar 6. Bagan Ikan

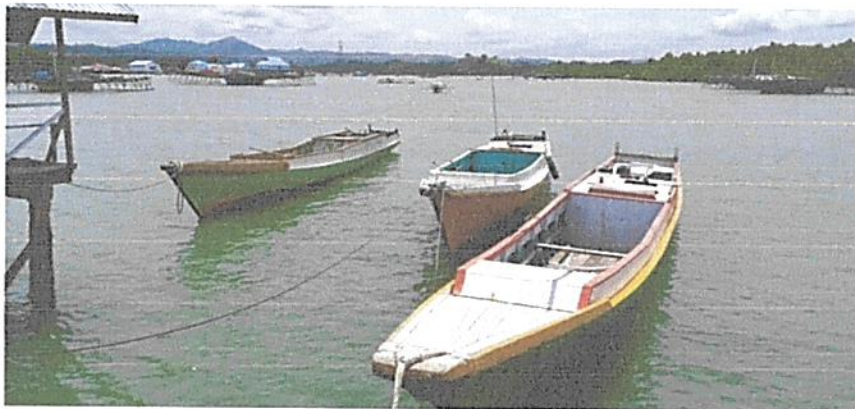
2. Foto Perahu Pengantar



Gambar 7. Perahu Pengantar



Gambar 8. Perahu Pengantar



Gambar 9. Perahu Pengantar

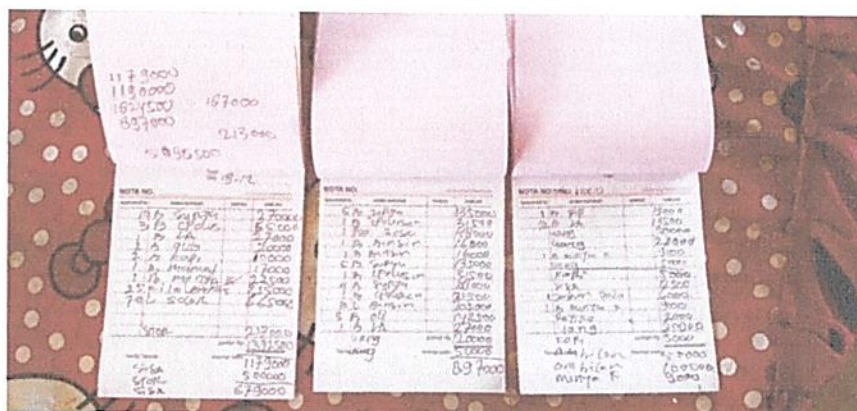
3. Foto Laporan keuangan UMKM Bagan Ikan



Gambar 10. Buku Laporan Keuangan



Gambar 11. Buku Laporan Keuangan



Gambar 12. Buku Laporan Keuangan

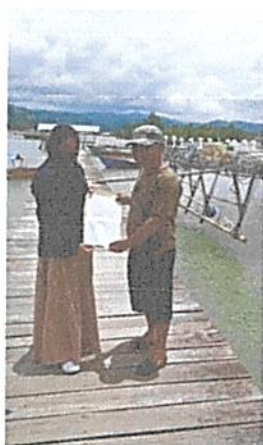
4. Foto Wawancara



Gambar 13. Wawancara bersama ibu Uten

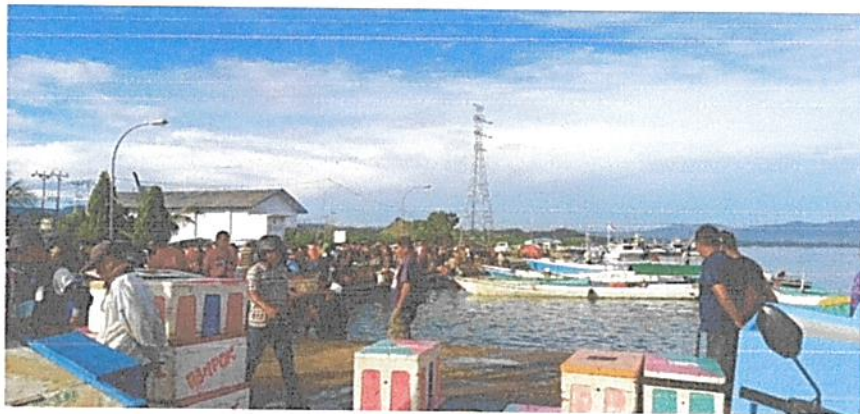


Gambar 14. Telah Melakukan Penelitian



Gambar 15. Telah Melakukan Penelitian

5. Foto Sistem Penjualan



Gambar 16. Pelabuhan Perikanan Nusantara Kwandang



Gambar 17. Sistem Penjualan



Gambar 18. Salah Satu Jenis Ikan Yang Dijual di PPN Kwandang

ABSTRACT

SRI GAMARILYA HIPI. E1117117. ANALYSIS OF ACCOUNTING PRACTICES ON MSMEs OF BAGAN (LIFT NETS) AT KATIALADA VILLAGE, KWANDANG DISTRICT

This writing aims to find out and analyze the accounting practices observed in the use of Accounting Information Systems on MSMEs (Micro, Small and Medium Enterprises) of Bagan (lift nets) in Katialada Village, Kwandang Subdistrict. The type of data used in this study is subject data. The subject data is research data in which the sources are classified based on the responses given by the informants. The sources of data in this study are primary data and secondary data. The results show that the accounting practices in the use of accounting information system of the MSMEs of Bagan (lift nets) at Katialada Village have been implemented well, although not optimally due to the MSMEs actors have already understood the existence of accounting information system in general, but they have not applied it to their business activities. Another reason that is the basis for the informants not to use accounting information systems in accord with the applicable accounting standards is the limited ability of informants with non-accounting educational backgrounds and the absence of employees in the accounting field.

Keywords: *accounting practices, Accounting Information Systems, MSMEs*



ABSTRAK

SRI GAMARLYA HIPL. E1117117. ANALISIS PRAKTIK AKUNTANSI PADA UMKM BAGAN IKAN DESA KATIALADA, KECAMATAN KWANDANG

Penulisan ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis praktik akuntansi dilihat dari penggunaan Sistem Informasi Akuntansi pada UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) Bagan Ikan di Desa Katialada, Kecamatan Kwandang. Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data subyek. Data subyek merupakan data penelitian yang sumbernya diklasifikasikan berdasarkan tanggapan yang diberikan oleh informan. Sumber data dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Praktik akuntansi yang dilihat dari penggunaan informasi akuntansi pada UMKM bagan ikan di Desa Katialada sudah diterapkan dengan baik walaupun belum maksimal, karena para pelaku UMKM sudah memahami tentang adanya informasi akuntansi secara umum namun belum menggunakannya dalam kegiatan usaha yang dijalankan. Alasan lain yang menjadi dasar para pelaku UMKM belum menggunakan informasi akuntansi sesuai standar akuntansi yang berlaku adalah adanya keterbatasan kemampuan informan yang berlatar belakang pendidikan non akuntansi, serta tidak adanya karyawan dibidang akuntansi juga menjadi penyebab lain informan tidak menggunakan informasi akuntansi sesuai dengan standar yang berlaku.

Kata kunci: Praktik akuntansi, Sistem Informasi Akuntansi, UMKM





**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
LEMBAGA PENELITIAN (LEMLIT)
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO**

Jl. Raden Saleh No. 17 Kota Gorontalo
Telp: (0435) 8724466, 829975; Fax: (0435) 82997;
E-mail: lembagapenelitian@unisan.ac.id

Nomor : 3431/PIP/LEMLIT-UNISAN/GTO/I/2021

Lampiran : -

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,

Pemilik Bagan Ikan Desa Katialada

di,-

Tempat

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Zulham, Ph.D
NIDN : 0911108104
Jabatan : Ketua Lembaga Penelitian

Meminta kesediannya untuk memberikan izin pengambilan data dalam rangka penyusunan **Proposal / Skripsi**, kepada :

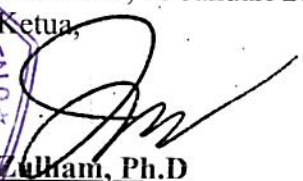
Nama Mahasiswa : Sri Gamarilya Hipi
NIM : E1117117
Fakultas : Fakultas Ekonomi
Program Studi : Akuntansi
Lokasi Penelitian : BAGAN IKAN DESA KATIALADA KECAMATAN KWANDANG
Judul Penelitian : ANALISIS PRAKTIK AKUNTANSI PADA UMKM BAGAN IKAN DESA KATIALADA KECAMATAN KWANDANG

Atas kebijakan dan kerja samanya diucapkan banyak terima kasih.



Gorontalo, 11 Januari 2021

Ketua,


Zulham, Ph.D
NIDN 0911108104

+

**USAHA BAGAN IKAN
DESA KATIALADA, KECAMATAN KWANDANG**

SURAT KETERANGAN

Saya bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Karman Yunus
Jabatan : Pemilik Usaha
Alamat : Desa Katialada, Kecamatan. Kwandang

Dengan ini menyampaikan bahwa

Nama : Sri Gamarilya Hipi
Nim : E11.17.117
Jurusan : Akuntansi
Judul : Analisis Praktik Akuntansi Pada UMKM Bagan Ikan Desa
Katialada Kecamatan Kwandang.

Bahwa yang bersangkutan di atas benar-benar telah melakukan penelitian di Usaha Bagan Ikan Desa Katialada Kecamatan Kwandang, dari tanggal 16 Januari 2021 s/d selesai, Guna untuk kepentingan penyusunan skripsi tugas akhir studi.

Demikian surat keterangan dibuat untuk digunakan sebagai mestinya.

Kwandang, 31 Maret 2021



Karman Yunus

**USAHA BAGAN IKAN
DESA KATIALADA, KECAMATAN KWANDANG**

SURAT KETERANGAN

Saya bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Indra Gobel
Jabatan : Pemilik Usaha
Alamat : Desa Katialada, Kecamatan. Kwandang

Dengan ini menyampaikan bahwa

Nama : Sri Gamarilya Hipi
Nim : E11.17.117
Jurusan : Akuntansi
Judul : Analisis Praktik Akuntansi Pada UMKM Bagan Ikan Desa
Katialada Kecamatan Kwandang.

Bahwa yang bersangkutan di atas benar-benar telah melakukan penelitian di Usaha Bagan Ikan Desa Katialada Kecamatan Kwandang, dari tanggal 16 Januari 2021 s/d selesai, Guna untuk kepentingan penyusunan skripsi tugas akhir studi.

Demikian surat keterangan dibuat untuk digunakan sebagai mestinya.

Kwandang, 31 Maret 2021



Indra Gobel

**USAHA BAGAN IKAN
DESA KATIALADA, KECAMATAN KWANDANG**

SURAT KETERANGAN

Saya bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Uten Oli'i
Jabatan : Pemilik Usaha
Alamat : Desa Katialada, Kecamatan. Kwandang

Dengan ini menyampaikan bahwa

Nama : Sri Gamarilya Hipi
Nim : E11.17.117
Jurusan : Akuntansi
Judul : Analisis Praktik Akuntansi Pada UMKM Bagan Ikan Desa
Katialada Kecamatan Kwandang.

Bahwa yang bersangkutan di atas benar-benar telah melakukan penelitian di Usaha Bagan Ikan Desa Katialada Kecamatan Kwandang, dari tanggal 16 Januari 2021 s/d selesai, Guna untuk kepentingan penyusunan skripsi tugas akhir studi.

Demikian surat keterangan dibuat untuk digunakan sebagai mestinya.

Kwandang, 31 Maret 2021



Uten Oli'i



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS ICHSAN
(UNISAN) GORONTALO**

SURAT KEPUTUSAN MENDIKNAS RI NOMOR 84/D/O/2001
Jl. Achmad Nadjamuddin No. 17 Telp (0435) 829975 Fax (0435) 829976 Gorontalo

SURAT REKOMENDASI BEBAS PLAGIASI

No. 0919/UNISAN-G/S-BP/VI/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sunarto Taliki, M.Kom
NIDN : 0906058301
Unit Kerja : Pustikom, Universitas Ichsan Gorontalo

Dengan ini Menyatakan bahwa :

Nama Mahasiswa : SRI GAMARILYA HIPI
NIM : E1117117
Program Studi : Akuntansi (S1)
Fakultas : Fakultas Ekonomi
Judul Skripsi : ANALISIS PRAKTIK AKUNTANSI PADA UMKM
BAGAN IKAN DESA KATIALADA KECAMATAN
KWANDANG

Sesuai dengan hasil pengecekan tingkat kemiripan skripsi melalui aplikasi Turnitin untuk judul skripsi di atas diperoleh hasil Similarity sebesar 17%, berdasarkan SK Rektor No. 237/UNISAN-G/SK/IX/2019 tentang Panduan Pencegahan dan Penanggulangan Plagiarisme, bahwa batas kemiripan skripsi maksimal 35% dan sesuai dengan Surat Pernyataan dari kedua Pembimbing yang bersangkutan menyatakan bahwa isi softcopy skripsi yang diolah di Turnitin SAMA ISINYA dengan Skripsi Aslinya serta format penulisannya sudah sesuai dengan Buku Panduan Penulisan Skripsi, untuk itu skripsi tersebut di atas dinyatakan BEBAS PLAGIASI dan layak untuk diujikan.

Demikian surat rekomendasi ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Gorontalo, 22 Juni 2021
Tim Verifikasi,



Sunarto Taliki, M.Kom
NIDN. 0906058301

Tembusan :

1. Dekan
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing I dan Pembimbing II
4. Yang bersangkutan
5. Arsip



1618560093381_E1117117 SRI GAMARILYA HIPI SKRIPSI..docx

Apr 16, 2021

11585 words / 76874 characters

E1117117

SRI GAMARILYA HIPI SKRIPSI..docx

Sources Overview

17%

OVERALL SIMILARITY

1	ejournal-balitbang.kkp.go.id	INTERNET	3%
2	repositori.uin-alaududin.ac.id	INTERNET	2%
3	id.123dok.com	INTERNET	1%
4	text-id.123dok.com	INTERNET	1%
5	www.coursehero.com	INTERNET	<1%
6	core.ac.uk	INTERNET	<1%
7	eprints.umg.ac.id	INTERNET	<1%
8	www.scribd.com	INTERNET	<1%
9	proceeding.unisba.ac.id	INTERNET	<1%
10	hargo.co.id	INTERNET	<1%
11	pt.scribd.com	INTERNET	<1%
12	eprints.uny.ac.id	INTERNET	<1%
13	elib.unikom.ac.id	INTERNET	<1%
14	repository.uinjambi.ac.id	INTERNET	<1%
15	parenicepos.blogspot.com	INTERNET	<1%
16	repository.unpas.ac.id	INTERNET	<1%

17	journal2.um.ac.id	INTERNET	<1%
18	eprints.iain-surakarta.ac.id	INTERNET	<1%
19	repository.uksw.edu	INTERNET	<1%
20	ak.unikom.ac.id	INTERNET	<1%
21	eprints.ums.ac.id	INTERNET	<1%
22	123dok.com	INTERNET	<1%
23	anzdoc.com	INTERNET	<1%
24	docplayer.info	INTERNET	<1%
25	titienchristie.blogspot.com	INTERNET	<1%
26	eprints.radenfatah.ac.id	INTERNET	<1%
27	repository.unhas.ac.id	INTERNET	<1%
28	ERDAĞ, Coşkun and KARADAĞ, Engin. "Okul Hesap Verebilirliği Modelleri:", İktisadi Girişim ve İş Ahlakı Derneği, 2017.	PUBLICATION	<1%
29	www.docstoc.com	INTERNET	<1%
30	www.papercamp.com	INTERNET	<1%

Excluded search repositories:

- None

Excluded from Similarity Report:

- Bibliography
- Quotes
- Small Matches (less than 20 words).

Excluded sources:

- None

RIWAYAT HIDUP



Sri Gamarilya Hipi, Dilahirkan di Kabupaten Gorontalo Utara tepatnya di Desa Bulontio Barat Kecamatan Sumalata pada hari Senin tanggal 03 November 1997. Penulis lahir dari pasangan Rimin Hippy dan Djamila Djuly dan merupakan anak pertama dari tiga bersaudara yakni Mohamad Ismail Hippy, dan Sri Sofiaty Hippy.

Peneliti menyelesaikan pendidikan di Sekolah Dasar di SD Negeri 4 di Kecamatan Sumalata Kabupaten Gorontalo Utara pada Tahun 2010. Pada tahun itu juga peneliti melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 1 Sumalata dan tamat pada tahun 2013. Kemudian melanjutkan Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 7 Gorontalo Utara pada tahun 2013 dan selesai pada tahun 2016. Pada tahun 2017 peneliti melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi swasta, tepatnya di Universitas Ichsan Gorontalo Fakultas Ekonomi pada Program studi Akuntansi.

Sampai dengan skripsi ini penulis masih terdaftar sebagai mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Ichsan Gorontalo. Dengan ketekunan, motivasi tinggi untuk terus belajar dan berusaha. Penulis telah berhasil menyelesaikan pengerjaan tugas akhir skripsi ini. Semoga dengan penulisan tugas akhir skripsi ini mampu memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan.

Akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur yang sebesar-besarnya atas terselesaikannya skripsi yang berjudul “*Analisis Praktik Akuntansi Pada UMKM Bagan Ikan Desa Katialada Kecamatan Kwandang*”.

